PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI DI TKIT BAITUSSHALIHIN ULEE KARENG BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh

DEVI SUSANTI
NIM. 150210073
Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2020M/ 1441 H

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI DI TKIT BAITUSSHALIHIN ULEE KARENG BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

DEVI SUSANTI
NIM. 150210073
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Jamaliah Hasballah, M.A	**Rafidhah Hanum, M.Pd**
NIP. 196010061992032001	**NIDN. 2003078903**

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI DI TKIT BAITUSSHALIHIN ULEE KARENG BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Januari 2020
14 Jumadil Awal 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,	Sekretaris,
Dra. Jamaliah Hasballah, MA	**Muthmainnah, MA**
NIP. 196010061992032O1	**NIP. 198204202014112001**
Penguji I,	Penguji II,
Rafidhah Hanum, M.Pd	**Zikra Hayati, M.Pd**
NIDN. 2003078903	**NIP. 198410012015032005**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdul Rauf, Kopelma Darussalam, Banda Aceh
Tlp. +62651 – 77553020 Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Devi Susanti
NIM	: 150210073
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul	: Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Media Animasi Di TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 9 Oktober 2020
Yang menyatakan,

Devi Susanti

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **"Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Media Animasi di TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh"** Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapat peroleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan dan penulisan karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah ikut andil dalam penulisan karya ilmiah ini, Terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku pembimbing pertama dan kepada Ibu Rafidhah Hanum, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dra. Aisyah Idris, M. Ag. selaku penasehat akademik yang banyak sekali memberikan motivasi yang sangat berharga kepada penulis.

3. Ketua Prodi PIAUD, Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri A-Raniry Banda Aceh, Dr. Muslim Razali MA beserta stafnya yang telah membantu penulis.
5. Ibu kepala sekolah TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh, serta wali kelas yang telah ikut membantu menyukseskan penelitian ini.
6. Teristimewa kepada dua orang yang tidak pernah bosan melangitkan do'a terbaik untuk anak-anaknya, Ayahanda tercinta Safril dan Ibunda tercinta Syamsuri Ar beserta adik-adik yakni Mawaddah dah Hilza Humaira.
7. Semua sahabat yang yang selalu memberikan penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi dan proses perkuliahan, Rahma Izzati, Maskina, Resi Hamalia Fitri, Vita Ariska, Junaida, Mauliza Agus Jumarta, Rizka Wahyuni, Mirna Lia.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu kekurangan pada skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang

Banda Aceh, 9 Oktober 2020
Penulis,

Devi Susanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
E. Definisi Operasional 6

BAB II : KAJIAN TEORITIS
A. HakikatAnakUsiaDini 7
1. Definisi AnakUsiaDini 7
2. Tahapan Belajar Anak Usia Dini 9
3. Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun 10
B. Konsep Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini 11
1. Definisi Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini 13
2. Tujuan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini 14
3. Proses Menyimak 15
C. Media Animasi 17
1. Pengertian Media Animasi 17
2. Fungsi Media Animasi 19
3. Tujuan Penggunaan Media Animasi 20
4. Manfaat Penggunaan Media Animasi 20
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Animasi 21
D. Penelitian Relevan 22
E. Hipotesis Tindakan 24

BAB III : METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 25
B. Subjek Penelitian 27
C. Instrumen Penelitian 27
D. Teknik Pengumpulan Data 31
E. Teknik Analisis Data 32
F. Kriteria Keberhasilan 35
G. Pedoman Penulisan 35

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 36
B. Deskripsi Hasil Penelitian 39
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian 73

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 76
B. Saran 76

DAFTAR KEPUSTAKAAN 77
LAMPIRAN-LAMPIRAN 80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Mengumpulkan Data dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh

Lampiran 4 : Lembar Validasi Aktivitas Guru

Lampiran 5 : Lembar Validasi Kemampuan Menyimak Anak

Lampiran 6 : Lembar Instrumen Aktivitas Guru

Lampiran 7 : Lembar Instrumen Kemampuan Menyimak Anak

Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Lampiran 9 : Foto Kegiatan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Model Kurt Lewin 29

Gambar 4.1 : Grafik Hasil Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II 78

Gambar 4.2 : Grafik Hasil Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II..... 79

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan istilah yang diberikan kepada mereka yang masih berada di usia prasekolah. Pada masa-masa inilah anak berkembang dengan baik sesuai dengan pola asuh orangtua dan juga pengaruh dari lingkungannya. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Yaitu, pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), inteligensi (daya pikir, dayacipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosioanal (sikap dan perilaku serta agama), bahasa, dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.[1]

Para ahli mengungkapkan bahwa perkembangan pada tahun-tahun awal lebih kritis dibandingkan dengan perkembangan selanjutnya sehingga dikatakan bahwa masa kanak-kanak merupakan gambaran awal seseorang sebagai manusia.[2] Adapun perkembangan yang ada pada anak usia dini, diantaranya: (a) Moral dan nilai-nilai

---

[1] Suyadi, *Teori pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 22.

[2] Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Ar-Ruz Media, 2012), h. 53.

agama, (b) Sosial emosional dan kemandirian, (c) Kemampuan berbahasa, (d) Koginitif, (e) Fisik / Motorik, (f) Seni Budaya.[3]

Perkembangan bahasa bagi anak usia dini sangatlah penting, karena anak akan bersosialisasi dengan orang disekitarnya menggunakan bahasa. Kemampuan berbahasa anak mencakup empat segi yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Kemampuan menyimak merupakan landasan bagi anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa secara lebih lengkap seperti menyusun kalimat, berbicara dan bercerita. Namun jika anak tidak mampu mencapai tugas perkembangan tersebut maka akan mengakibatkan ketidaksenangan serta menghambat pemerolehan tugas perkembangan pada periode berikutnya.[4]

Jadi, kemampuan menyimak merupakan bagian dari bahasa reseptif yang perlu diberikan perhatian khusus, karena menyimak merupakan landasan bagi anak untuk menerima informasi dan merespon informasi. Oleh karena itu, kemampuan menyimak haruslah dikembangkan secara maksimal.

Mengingat pentingnya kemampuan menyimak bagi anak usia dini, maka dari itu peranan guru disekolah dalam mengembangkan kemampuan menyimak haruslah menggunakan metode ataupun media yang tidak hanya menarik akan tetapi juga

---

[3] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 48.

[4] Sofia Hartati, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Nasional, 2005), h.17-18.

mampu meningkatkan kemampuan menyimak anak. Sesuai dengan teori belajar anak menurut aliran Behaviorisme yang mengatakan bahwa manusia belajar dipengaruhi oleh lingkungan. Oleh karena itu, lingkungan yang sistematis, teratur dan terencana dapat memberikan pengaruh (stimulus) yang baik sehingga manusia bereaksi terhadap stimulus tersebut dan memberikan respon yang sesuai.[5]

Misalnya, dengan penggunaan video animasi. Video animasi dirasa sangat tepat untuk mengembangkan kemampuan menyimak anak, karena cara belajar setiap anak itu berbeda. Ada anak yang tipe pembelajar Audio, ada yang Visual, dan ada juga yang tipe Audio Visual. Oleh karena itulah diperlukan sebuah strategi baru yang dapat mengembangkan bahasa anak. Jadi, video animasi ini merupakan gabungan dari ketiga tipe belajar anak diatas, dengan video animasi ini anak akan melihat sekaligus mendengar secara langsung.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 19 Oktober 2019 di TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh, ditemukan bahwa anak TK-B masih memiliki kesulitan dalam kemampuan menyimak dan bisa dikatakan masih kurang, anak belum mampu menangkap apa yang disampaikan oleh gurunya, ketika guru menceritakan sebuah cerita dan saat diberi kesempatan kepada anak untuk menyampaikan kembali isi dari cerita tersebut maka sebagian besar anak belum mampu menyampaikannya kembali.

---

[5] Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 19.

Oleh karena itulah peniliti menarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Peningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Media Animasi Di TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka rumusan penelitian didalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penggunaan media animasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh?
2. Bagaimana hasil peningkatan penggunaan media animasi dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penggunaan media animasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan menyimak anak setelah menggunakan media animasi pada saat pembelajaran di TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini nantinya akan memperkaya ilmu pengetahuan tentang meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini, serta dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti, berguna sebagai bahan acuan dan juga sebagai ilmu baru yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun melalui video animasi.
b. Manfaat bagi guru, yaitu untuk menambah pengetahuan dalam membuat media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun melalui video animasi.
c. Manfaat bagi peserta didik, yaitu sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui video animasi, dengan adanya video animasi ini diharapakan peserta didik lebih mampu mengembangkan kemampuan menyimaknya.
d. Manfaat bagi sekolah, yakni dapat dijadikan dasar bagi sekolah untuk menggunakan video animasi sebagai media untuk meningkatkan kemampuan menyimak bagi anak.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami istilah yang terkandung dalam proposal ini, maka penulis mendefinisikan berbagai pokok yang menjadi pokok pembahasan dalam proposal ini yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan Menyimak

Kemampuan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa reseptif yang mampu dimengerti dan dipahami tiap kata yang didengarkan. Kemampuan menyimak melibatkan proses kognitif untuk berkonsentrasi dalam memahami arti dari informasi yang didapatkan.

2. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada masa keemasan atau sering disebut dengan *golden age*. Yaitu masa dimana semua stimulasi segenap aspek perkembangan mengambil peran penting bagi pertumbuhan anak selanjutnya.[6] Usia demikian merupakan masa peka bagi anak. Pada masa ini terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan tempo untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial, emosional, disiplin diri, nilai-nilai agama, konsep diri dan kemandirian.[7]Anak usia dini yang dimaksud

---

[6] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 25.

[7] Isjoni, *Model Pembelajaran, ...,* h. 19.

dalam penelitian adalah anak yang berusia 5 sampai 6 tahun di TKIT Baitusshalihin, Ulee Kareng, Banda Aceh.

3. Media Animasi

Media animasi merupakan proses pembelajaran dimana siswa diberikan kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai kesimpulan objek keadaan atau proses tertentu.[8]

---

[8]Ratna Hartiti, Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, UNESA, Jurnal *Penerapan Media Animasi Flash* dalam *Pembelajaran Motif Batik*, Vol 01, Nomor 01 Tahun 2013, h. 47.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Hakikat Anak Usia Dini

1. Definisi Anak Usia Dini

Pendidikan pada manusia sudah dimulai sejak manusia lahir kedunia. Nabi Muhammad SAW dalam salah satu haditsnya mengajarkan orangtua tentang apa-apa saja yang harus dilakukan ketika bayi baru lahir.

a. Mengazani Telinga Bayi

Disunnahkan bagi orangtua untuk mengazani telinga bayinya begitu ia lahir. Perintah ini didasarkan pada hadis yang diriwayatkan Abu Rafi'i, tuturnya :

رايت رسول الله صلي الله عليه وسلم اذن في اذن الحسن بن علي حين ولدته فاطمة باالصلاة (رواه:الترمذ)

Saya melihat Rasulullah SAW azan layaknya azan shalat di telinga Hasan bin Ali ketika Fatimah melahirkannya. (HR. Tirmizi).[1]

b. Mentahnik Bayi

Tahnik adalah tindakan yang *sunnah mu'akkadah* (sangat dianjurkan), yaitu mengusap langit-langit mulut bayi dengan makanan yang telah dikunyah. Hikmah dari proses ini adalah untuk memperkuat otot-otot mulut dengan gerakan lidah bersama langit-langit mulut dan dua rahang sehingga bayi siap sedia menelan puting dan menyedot ASI dengan kuat dan alami.

---

[1] Hanan Athiyah Ath-Thuri, *Mendidik Anak Perempuan Dimasa Kanak-Kanak,* (Jakarta: AMZAH, 2007), h. 8.

b. Menyembelih Hewan Akikah

Akikah adalah menyembelih hewan untuk bayi dan memberikan kepada orang-orang miskin sebagai realisasi syukur dan pendekatan diri kepada Allah SWT atas kelahirannya.

Untuk pendidikan di Taman Kanak-kanak, Ki Hadjar menyebutnya secara khusus dengan sebutan pendidikan di Taman Indria. Pendidik menuntun pertumbuhan dan perkembangan anak-anak sesuai dengan kodratnya sebagai anak, agar mereka memperoleh keselamatan dan kebahagiaan sebagai manusia merdeka. Oleh karena itu, yang penting pada masa ini adalah pembiasaan dan pelatihan menggunakan panca indera serta persiapan untuk dapat membaca, menulis dan berhitung dengan latihan berbicara, menggambar, melukis, bernyanyi, menari dan mengenal dunia lingkungan sempit mereka.[2]

Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 146 tahun 2014 mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini, yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan

---

[2] Theo Riyanto, Martin Handoko, *Pendidikan Pada Usia Dini*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), h. 10.

pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[3]

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan anak secara maksimal. Konsekuensinya, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti: Kognitif, bahasa, social, emosi, fisik, dan motorik.[4]

2. Tahapan Belajar Anak Usia Dini

Pembelajaran bagi anak usia dini hendaknya dilakukan secara bertahap, mulai dari yang kongkret ke yang abstrak, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang bergerak ke verbal, dan dari diri sendiri ke lingkungan sosial. Agar konsep dapat dikuasai dengan baik, hendaknya guru menyajikan kegiatan-kegiatan yang berulang-ulang, tetapi jangan sampai membosankan.[5]

Anak-anak mempunyai ketertarikan terhadap sesuatu yang baru dan ketika ia mampu melakukannya, ia cenderung akan mengulang-ngulangnya. Sekedar contoh, anak-anak belum bisa naik sepeda roda tiga, ia akan belajar meskipun dengan jatuh bangun. Namun, ketika ia mampu mengendarai sepeda roda tiga, ia akan senang

---

[3] Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.45.

[4] Suyadi, *Konsep Dasar Paud*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.17.

[5] Suyadi, Maulidya Ulfa, *Konsep Dasar Paud*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 34.

mengulang-ngulang walaupun terasa melelahkan. Meskipun demikian, anak-anak juga mempunyai titik jenuh sehingga satu kegiatan tertentu tidak boleh diulang secara berlebihan.[6]

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa anak usia dini adalah mereka yang masih berada pada masa *golden age*, yakni masa dimana setiap perkembangannya akan berkembang sesuai dengan apa yang distimulus oleh lingkungan sekitarnya. Pendidikan bagi anak sudah dimulai sejak masa Rasulullah. Bahkan, Rasulullah sudah mengajarkan kita untuk memberikan pendidikan sejak bayi baru lahir.

3. Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
IV. Bahasa A. Memahami Bahasa	1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 3. Memahami aturan dalam suatu permainan 4. Senang dan menghargai bacaan
B. Mengungkapkan Bahasa	1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. Berkomunikasi secar lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung 4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) 5. Memiliki lebih banyak kata kata untuk mengeskspresikan ide pada orang lain 6. Menunjukkan sebagai cerita/dongeng yang telah diperdengarkan 7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita

[6] Suyadi, Maulidya Ulfa, *Konsep Dasar*, …,h. 34.

C. Keaksaraan	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama 4. Memahami hubungan anatara bunyi dan bentuk huruf 5. Membaca nama sendiri 6. Menuliskan nama sendiri 7. Memahami arti kata dalam cerita

Sumber : peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini.[7]

B. Konsep Kemampuan Menyimak

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau berhubungan dengan orang lain. Penggunaan bahasa menjadi efektif sejak seorang individu berkomunikasi dengan orang lain. Pada bagian perkembangan bahasanya dimulai dengan meniru suara atau bunyi tanpa arti dan diikuti dengan ucapan satu suku kata, dua suku kata, menyusun kalimat sederhana, dan seterusnya. Dengan menggunakan bahasa inilah, ia berhubungan sosial sesuai denagn tingkat perilaku sosialnya.[8]

Adapun tujuan Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini *Early Learning Goals* mengemukakan bahwa tujuan pengembangan bahasa pada usia awal dijabarkan sebagai berikut:

---

[7] Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 137 2014*, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Lampiran 1, h.24.

[8] Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, (Bandung : Pustaka Setia, 2006), h. 99-100.

a. Menyenangi, mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa lisan dan lebih siap dalam bermain dan belajarnya.
b. Menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata, dan teks.
c. Mendengar dengan kesenangan dan merespons cerita, lagu, irama, dan sajak-sajak dan memperbaiki sendiri cerita, lagu, musik, dan irama.
d. Menggunakan bahasa untuk mencipta, melukiskan kembali peran, dan pengalaman.
e. Menggunakan pembicaraan, untuk mengorganisas, mengurutkan, berpikir jelas,ide-ide, perasaan, dan kejadian-kejadian.
f. Mendukung, mendengarkan dengan penuh perhatian.
g. Merespons terhadap yang mereka dengar dengan komentar, pertanyaan, dan perbuatan yang relevan.
h. Interaksi dengan orang lain, merundingkan rencana dan kegiatan, dan menunggu giliran dalam percakapan.
i. Memperluas kosa kata mereka, meneliti arti dan suara dari kata-kata baru.
j. Mengatakan kembali cerita-cerita dalam urutan yang benar, menggambar pola bahasa pada cerita.[9]

Adapun menurut Depdiknas, mengumumkan bahwa tujuan bahasa di taman kanak-kanak ialah sesuai dengan garis-garis besar program kegiatan belajar (GBPKB) taman kanak-kanak, pengembangan kemampuan berbahasa di taman kanak-kanak

---

[9] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung: Prenada Media Group, 2011) h. 80.

bertujuan agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya.[10]

Baik bahasa lisan maupun bahasa tulis memiliki bentuk reseptif dan ekspresif. Mendengarkan dan membaca merupakan bentuk reseptif, menerima dan memahami pesan yang dibuat orang lain secara lisan (yaitu mendengarkan) atau secara tulis (membaca). Sebaliknya, berbicara dan menulis merupakan bentuk ekspresif.[11]

1. Definisi Kemampuan Menyimak

Perkembangan bahasa sendiri meliputi berbagai aspek seperti menyimak/ mendengar, bebicara, menulis, dan membaca. Kemampuan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa reseptif yang mampu dimengerti dan dipahami tiap kata yang didengarkan. Kemampuan menyimak melibatkan proses kognitif untuk berkonsentrasi dalam memahami arti dari informasi yang didapatkan. Kemampuan menyimak melibatkan proses kognitif aktif yang memerlukan kemampuan berpikir kritis. Hal ini terjadi ketika anak menyimak, memeriksa, dan memproses tentang kebermaknaan informasi yang diterima.[12]

Menyimak merupakan kemampuan bahasa reseptif yang penting, karena menyimak diperlukan dalam "menerima bahasa". Menyimak bukanlah suatu kegiatan

---

[10] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak, ...,* h. 80.

[11] Beverly Otto, *Perkembnagan Bahasa Pada Anak Usia Dini,* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 22.

[12] Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa,* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2015), h. 3.

yang pasif. Akan tetapi, agar menjadi efektif, maka menyimak harus menjadi suatu kegiatan yang aktif dan penuh tujuan. Di sekolah, anak-anak menghabiskan lebih banyak waktunya untuk mendengarkan dan memahami arahan serta instruksi gurunya dan teman sekelasnya. Kemampuan mereka untuk mendengarkan dan memahami arahan serta instruksi gurunya dan konstribusi teman sekelasnya memengaruhi apa dan seberapa banyak yang sudah dipelajari, tetapi perhatian yang jelas untuk mengembangkan kemampuan mendengarkan bisa saja tidak ada di banyak kelas.[13]

Ketika anak belajar berbahasa, maka anak akan melewati tahapan menyimak. Sebelum anak mampu mengungkapkan bahasa dengan baik, maka anak akan mendengarkan secara aktif agar memperoleh informasi, menangkap, dan memahami makna informasi yang disampaikan melalui menyimak.

2. Tujuan Kemampuan Menyimak

Ada empat tujuan menyimak yaitu: (1) untuk belajar atau mendapatkan pengetahuan, (2) untuk mengapresiasi, (3) untuk menghibur diri, dan (4) untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Menurut Tarigan tujuan menyimak menjadi tujuh yaitu: (1) untuk belajar, (2) untuk memecahkan masalah, (3) untuk mengevaluasi, (4) untuk mengapresiasi, (5) untuk mengkomunikasikan ide-ide, (6) untuk membedakan bunyi-bunyi, dan (7) untuk meyakinkan.[14]

---

[13] Beverly Otto, *Perkembangan Bahasa* …, h. 22.

[14] Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan,…,* h. 19.

Anak usia dini biasanya telah mampu mengembangkan keterampilan berbicara melalui percakapan yang dapat memikat orang lain. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog dan menyanyi. Sejak usia dua tahun anak sangat berminat untuk menyebut nama benda. Minat tersebut terus berlangsung sehingga dapat menambah perbendaharaan kata.[15]

Pada usia 5 tahun percakapan anak semakin mirip dengan orang dewasa, mereka berbicara dalam kalimat yang lebih panjang dan lebih kompleks. Anak usia 4 sampai 5 tahun menggunakan berbicara kepada diri sendiri sebagai cara untuk mengekspresikan fantasi dan emosi mereka.[16] Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan menyimak adalah bagian dari perkembangan bahasa yang sangat penting dalam mendukung kemampuan komunikasi anak. Karena, pada saat menyimak anak akan menggunakan panca inderanya dengan baik untuk menerima informasi yang diberikan oleh orang lain. Selanjutnya, informasi tersebut akan di olah menjadi sebuah pengetahuan yang baru.

3. Proses Menyimak

Kegiatan menyimak diawali dengan mendengarkan, dan pada akhirnya memahami apa yang disimaknya. Untuk dapat memahami isi bahan yang disimak diperlukan suatu proses. Menyimak adalah suatu kegiatan yang merupakan suatu

---

[15] Masitoh, dkk, *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak,* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005), h. 12.

[16] Hamid Patilima, *Resilensi Anak Usia Dini,* (Jakarta: Alfabeta, 2015), h.32-33.

proses. Sudah barang tentu dalam proses ini terdapat tahap-tahap. Adapun tahap-tahap dalam proses menyimak antara lain:[17]

a. Tahap Mendengar, yaitu dalam tahap ini dimana penyimak baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atas pembicaraan.
b. Tahap Memahami, yaitu setelah penyimak mendengar maka ada keinginan dalam diri penyimak untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara.
c. Tahap Menginterpretasi, yaitu penyimak yang baik, yang cermat dan teliti, tidak hanya mendengar dan memahami isi ujaran pembicaraan tapi akan menafsirkan atau menginterpretasikan isi, butir-butir pendapat yang terdapat dan tersirat dalam ujaran yang disimak.
d. Tahap Mengevaluasi, yaitu setelah memahami dan menafsir atau menginterpretasikan isi pembicara mengenai keunggulan dan kelemahan serta kebaikan dan kekurangan pembicara.
e. Tahap Menanggapi, yaitu merupakan tahap terakhir dalam kegiatan menyimak. Penyimak menyamb ut, mencamkan, dan menyerap serta

---

[17] Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa), h.63.

menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya.[18]

Dari penjelasan diatas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa dalam kegiatan menyimak ada proses-proses yang harus dilewati oleh setiap individu. Adapun proses-proses tersebut antara lain, mendengarkan, memahami, menginterpretasi, mengevaluasi dan menanggapi.

C. Media Animasi

1. Pengertian Media Animasi

Animasi merupakan suatu teknik menampilkan gambar berurut sedemikian rupa sehingga anak didik mersakan adanya ilusi gerakan *(motion)* pada gambar yang ditampilkan, media animasi yang dimaksud ini untuk melihat bagaimana aplikasi senyawa hidrokarbon dalam kehidupan agar anak didik lebih mudah memahaminya, jadi dengan menggunakan media animasi nanti akan memudahkan proses belajar.[19]

Animasi dapat diartikan sebagai gambar yang memuat objek baik tulisan, bentuk benda, warna atau spesial efek yang seolah-olah hidup karena kumpulan gambar itu berubah beraturan dan ditampilkan secara bergantian. Animasi dapat didefinisikan sebagai satu proses menghidupkan atau memberikan gambar yang dapat bergerak kepada sesuatu yang berawal statik agar terlihat hidup dan dinamik.

---

[18] Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai*,... h.63.

[19] Djamarah, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Pers, 1991), h.133.

Animasi merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan menjadi gambar yang dapat bergerak.[20]

Animasi merupakan tontonan yang sangat disukai oleh anak-anak. Dari penayangan film animasi, adapun manfaat yang diperoleh untuk anak yaitu imajinasi yang dibutuhkan dan baik untuk perkembangan anak. Namun tidak hanya sisi positif yang bisa diambil oleh anak, melainkan sisi negatifnya juga ikut terekam oleh anak, misalnya perilaku buruk yang ada pada karakter film atau animasi yang dilihatnya seperti kebohongan, kenakalan, dan perilaku tidak terpuji lainnya sehingga memberikan nilai edukasi yang tidak baik terhadap perkembangan anak.[21]

Awal ditemukannya animasi hanya merupakan lembaran-lembaran kertas gambar yang disusun kemudian diputar sehingga muncul efek gambar yang bergerak, atau bahkan seperti nyata. Karena teknologi sudah sangat maju, dengan bantuan komputer dan grafik komputer, penciptaan animasi menjadi sangat mudah dan cepat. Perpaduan warna dengan grafiknya pun sangat menarik dilihat. Bahkan di era yang berkembang ini animasi dapat dijadikan film 2 dimensi ataupun 3 dimensi.[22]

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media animasi mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang

---

[20] Djamarah, *Pendekatan Baru,...,*h.133.

[21] Chabib Syafrudin, Wahyu Pujiono, *Pembuatan Film Animasi Pendek "Dahsyatnya Sedekah" Berbasis Multimedia Menggunakan Teknik 2d Hybrid Animation Dengan Pemamfaatan Graphic.* Vol. 1, No. 1, Juni 2013, h. 387.

[22] Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.317.

disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media animasi sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan animasi.[23]

2. Fungsi Media Animasi

Penggunaan media animasi adalah sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, media animasi mempunyai beberapa fungsi, berikut fungsi media pengajaran menjadi enam kategori, sebagai berikut:

a. Penggunaan media animasi dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
b. Penggunaan animasi dalam pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh guru.
c. Media animasi dalam pengajaran, penggunaannya integral dengan tujuan dari isi pelajaran. Fungsi ini mengandung pengertian bahwa penggunaan (pemanfaatan) media harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.

---

[23] Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.120.

d. Penggunaan media animasi dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
e. Penggunaan media animasi dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
f. Penggunaan media animasi dalam pengajaran mengajar. Dengan perkataan lain, menggunakan media, hasil belajar yang dicapai siswa akan tahan lama diingat siswa, sehingga mempunyai kemampuan lebih tinggi.

3. Tujuan Penggunaan Media Animasi

Animasi digunakan untuk memberikan gambaran pergerakan bagi suatu objek, menjadikan suatu objek yang tetap atau statis dapat bergerak dan kelihatan seolah-olah hidup. [24]

4. Manfaat Penggunaan Media Animasi

Adapun manfaat dari penggunaan media animasi yakni, untuk membuat pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat dipahami lebih oleh siswa, metode mengajar akan lebih bervariasi, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, serta meningkatkan minat belajar peserta didik. Minat yang

---

[24] Yanuarita Widi Astuti, Ali Mustadi, *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD*, Vol. 2, No. 2, 2014, h. 254.

dimaksud adalah suatu rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.[25]

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Animasi

Ada banyak keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan animasi sebagai media untuk menyampaikan pelajaran terhadap anak didik. Diantaranya keuntungan atau manfaat animasi sebagai metode pengajaran antara lain:

a. Animasi dapat menggambarkan suatu proses, misalnya proses pembuatan suatu keterampilan tangan dan sebagainya.
b. Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu.
c. Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni
d. Dapat menggambarkan teori dan animasi
e. Kalau animasi tersebut berwarna akan dapat menambah realita objek yang dipergakan.

Disamping keuntungan-keuntungan yang dikemukakan diatas, animasi juga mempunyai kelemahan sebagai berikut:

a. Animasi bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan yang diucap sewaktu animasi diputar, penghentian pemutaran akan mengganggu konsentrasi audien.

---

[25] Muhammmad Nazmi, *Penerapan ,Edia Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA PGII 2 Bandung*, Vol. 17, No. 1, April 2017, h. 50

b. Audien tidak dapat mengikuti dengan baik kalau animasi diputar terlalu cepat.
c. Apa yang telah lewat sulit untuk diulang kecuali memutar kembali secara keseluruhan.
d. Biaya pembuatan dan peralatannya cukup tinggi dan mahal.

Animasi yang baik adalah animasi yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam hubungannya dengan apa yang dipelajari. Oemar Hamalik mengemukakan prinsip pokok yang berpegang kepada 4-R, yaitu "*The right film in the right place at the right time used in the righ way"*[26]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media animasi merupakan sebuah media yang dapat memberikan gambar, gerak, dan suara. Media animasi ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran anak, mengingat hampir setiap anak menyukai animasi. Oleh karena itu, animasi dirasa sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan tentang penggunaan media animasi pernah dilakukan oleh Hapsinah Siregar, dengan judul penelitian *Penggunaan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di RA Al-Muttaqin*, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Al-

---

[26] Basyiruddin Usman Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), h. 96.

Muttaqin. Pada penelitian ini menggunakan dua siklus. Baik pada siklus I maupun siklus II sama-sama menggunakan media animasi. Pada siklus I, jumlah anak yang sudah berkembang sebanyak 5 orang atau 45,45%. Selanjutnya pada siklus II, adanya peningkatan dari siklus I, yakni 81,81% anak yang sudah berkembang.[27]

Perbedaan penelitian terdahulu terletak pada aspek perkembangan yang ingin tingkatkan. Penelitian diatas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Nurhayati, dengan judul penelitian, *Penggunaan Media Film Animasi Dalam Meningkatkan Kosa Kata Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islamiyah Pontianak,* dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan film animasi dapat meningkatkan kosa kata anak usia 4-5 tahun dengan nilai rata-rata 80%. Pada penelitian ini menggunakan tiga siklus, dan setiap siklus ada dua kali pertemuan dan setiap pertemuan guru menggunakan sub tema yang berbeda, akan tetapi tujuannya sama yaitu untuk meningkatkan kosakata.[28]

Perbedaan penelitian di atas terletak pada aspek kemampuan yang ingin ditingkatkan. Penelitian diatas bertujuan untuk, meningkatkan kosa kata anak usia 4-5

---

[27] Hapsinah Siregar, *Penggunaan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di RA Al-Muttaqin,* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017)

[28] Nur Hayati, *Penggunaan Media Animasi Dalam Meningkatkan Kosa Kata Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islamiyah Pontianak,* (Pontianak)

tahun, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun.

E. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian ini juga adanya hipotesis tindakan. Hipotesis Tindakan berperan sebagai jawaban sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya dari permasalahan yang akan diteliti. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sudjana bahwa merupakan jawaban sementara terhadap hasil penelitian.[29] Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah "Penggunaan Media Animasi dapat Meningkatkan Kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun pada anak TKIT Baitusshalihin, Ulee Kareng, Banda Aceh.

---

[29] Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung, Tarsito, 2009), h. 219.

BAB III
METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, PTK adalah *(classroom action research)* yang merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.[1]

Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Untuk mewujudkan hal tersebut terdapat aspek pokok yang merupakan sebuah siklus.[2]

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan penelitian yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Peneliti menggunakan model Kurt Lewin karena model ini sangat dasar, yaitu dalam setiap siklusnya Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas yakni: perencanaan, tindakan observasi dan refleksi.[3]

---

[1]Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 32.

[2]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan, ...,* h. 20.

[3]Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2009), h.49.

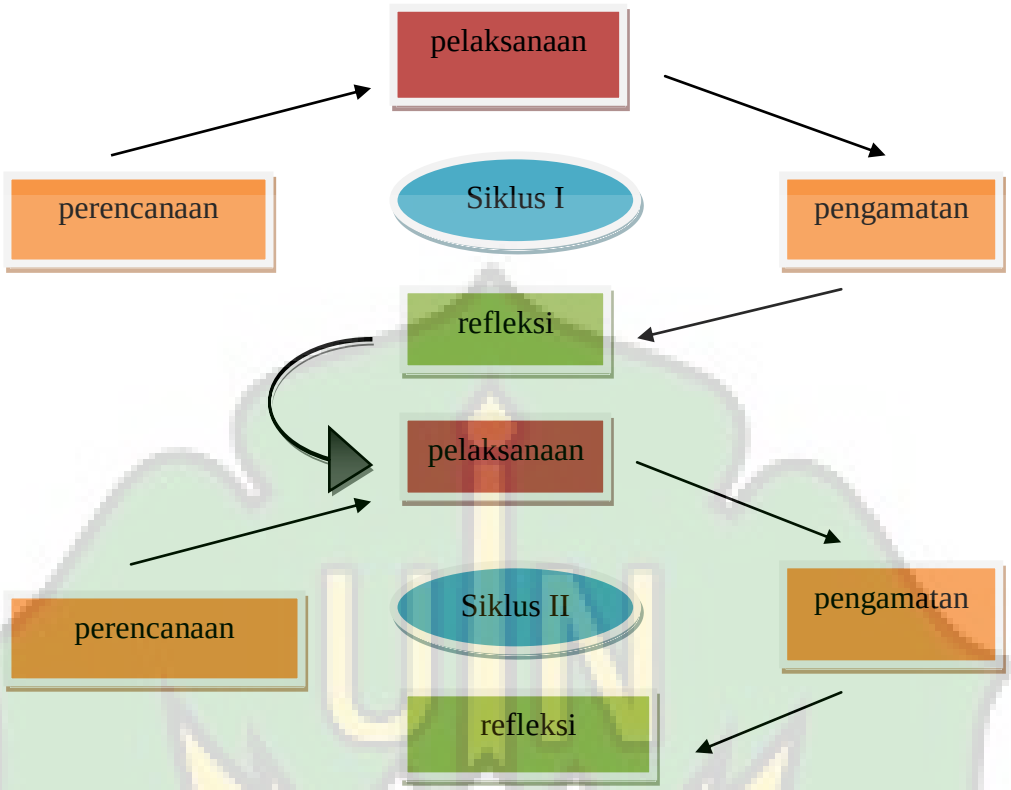

Gambar 3.1: Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin

Penjabaran keempat aspek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan: yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan: mengimplementasikan atau penerapan isi rancangan didalam kancah, yaitu melakukan tindakan kelas.
3. Observasi: kegiatan mengumpulkan data yang berupa proses perubahan data yang berupa proses perubahan kinerja Proses Belajar Mengajar (PBM).
4. Refleksi: kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah terjadi.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada TK IT Baitusshalihin, yang terletak di Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh kelompok B2 pada tahun ajaran 2019/2020. Dengan jumlah anak 24 orang. Terdiri dari 12 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Senada dengan pendapat tersebut, Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam.[4] Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru dalam pembelaran digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan peneliti dalam menggunakan media animasi selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengisian lembar pengamatan yang dilakukan dengan tanda chek-list dalam kolom yang sesuai

---

[4]Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu, ...,*h. 160.

dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan pengamat (observer) untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.[5]

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : .....
Observer : .....
Tema : .....
Hari/Tanggal Pembelajaran : .....

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	**Aspek Penilaian**	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Menyiapkan Media/Alat Permainan				
	a. Kegiatan Pembuka				
1	Guru mengajak anak duduk bersama				
2	Memberi salam dan membaca doa				
3	Menanyakan kabar anak				
4	Guru mengajak anak untuk bernyanyi Bersama				
5	Guru memperkenalkan tema dan menghubungkan dengan pengetahuan anak sebelumnya				
6	Mendorong anak untuk bertanya				
7	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas				
	b. Kegiatan Inti				
1	Guru meminta anak mengamati tentang properti yang telah di sediakan				
2	Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang ingin diketahui tentang properti tersebut.				
3	Guru menggunakan media film animasi yang sudah disediakan sebelumnya				
4	Kemampuan guru dalam mengajak anak untuk tampil kedepan				
5	Guru meminta anak untuk menyampaikan kembali apa yang sudah ditontonnya				
	b. Kegiatan Penutup				
1	Guru melakukan refleksi dan umpan balik				

[5] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan, ...,* h. 84.

	terhadap pembelajaran yang sudah di laksanakan				
2	Guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan anak.				
3	Guru menyampaikan kegiatan esok hari				
4	Guru mengajak anak untuk bernyanyi				
5	Membaca doa dan mengucapkan salam				

Keterangan:

Skor 1 = Kurang Baik

Skor 2 = Cukup Baik

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

Sumber : Ali Nugraha,dkk, Pedoman Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini[6]

3. Lembar Observasi Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak

Lembar observasi aktifitas anak dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak, peningkatan tersebut mengacu pada indikator kemampuan bahasa reseptif. Adapun pedoman yang digunakan dalam penelitian ini berupa kisi-kisi instrument dan rubrik penilaian sebagai berikut:

---

[6] Ali Nugaraha, dkk, *Pedoman Pembelajaran Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Deirektorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), h.31.

Lembar Observasi Kemampuan Menyimak Anak

Nama Anak : .....
Umur : .....
Nama Sekolah : .....
Observer : .....

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Peningkatan Kemampuan Menyimak

No.	Aspek Kemampuan Menyimak	Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Fokus pada saat guru menjelaskan pembelajaran hari tersebut.					
2.	Tidak beranjak dari tempat duduknya pada saat proses pembelajaran menggunakan media animasi.					
3.	Melaksanakan dua sampai tiga perintah secara sederhana.					
4.	Mampu menceritakan kembali apa yang sudah ditontonnya.					
5.	Mampu mengungkapkan pesan dari cerita yang ditontondihadapan teman dan guru					

Keterangan :
Skor 1: Belum Berkembang
Skor 2: Mulai Berkembang
Skor 3: Berkembang Sesuai Harapan
Skor 4: Sangat Baik

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 137 Tahun 2014, Tentag Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.[7]

[7] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia , *Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014*, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Lampiran I, h.28.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data akan dipakai oleh peneliti ialah:

1. Observasi

Observasi adalah tindakan yang dilakukan peneliti pada objek penelitian menggunakan seluruh indra dalam mengamati objek penelitian.[8] Jadi, observasi dapat dilakukan dengan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap yang bisa dilakukan sehari-hari sampai detail. Observasi merupakan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Data observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan yang berisi tentang kemampuan anak dalam berbahasa ketika belajar menggunakan media animasi.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, foto, buku, suarat kabar, majalah, prasati, notulen, rapat, dan agenda. [9] Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Tehnik ini bukan benda hidup yang didokumentasi tapi yang diamati berupa foto kegiatan pembelajaran, dan lain sebagainya.

---

[8] Suharsimi Arikonto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 56.

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta 2002), h.158.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik deskriptif kualitatif. Tehnik deskriptif kualitatif ini menggunakan kata-kata untuk menjelaskan, mengambarkan kegiatan-kegiatan yang terjadi dalam kelas saat kegiatan atau proses pembelajaran berlangsung. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase dalam penelitian data ini yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti dikumpulkan dianalisis untuk mengetahui target pencapaian pembelajaran dengan rumus.[10]

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Data Aktivitas Guru

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: Mean (rata-rata)
$\sum xi$: Jumlah nilai skor
N : Jumlah poin indikator [11]

---

[10] Acep Yoni, Herry Purwanto dkk, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Familia, 2010), h. 177.

[11] Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2006), h. 59.

Tabel 3.3. Kriteria Pemberian Skor Aktifitas Guru [12]

Nilai	Kriteria
1,00 < TKG < 1,50	Kurang
1,50 < TKG < 2,50	Cukup
2,50 < TKG < 3,50	Baik
3,50 < TKG < 4.00	Sangat Baik

***Sumber** : Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan*

2. Tenik Analisis Data Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak

Untuk menganalisis data hasil kemampuan menyimak anak, maka penulis menggunakan rumus persentase, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kemampuan menyimak pada anak melalui penggunaan media animasi. Peneliti menggunakan rumus berikut:

$$\mathbf{P= \frac{F}{N} x\ 100\%}$$

***Sumber** : Paizaluddin dan Ermalinda, Penelitian Tindakan Kelas*

Keterangan:

P :Angka Persentase
F :Jumlah frekuensi
N :Jumlah keseluruhan
100 :Konstanta

Tabel 3.4. Rubrik Penilaian Kemampuan Menyimak Anak.

No.	Indikator	Nilai
1.	Fokus pada saat guru menjelaskan pembelajaran	
	Anak sudah sangat mampu Fokus pada saat guru menjelaskan pembelajaran dan tidak berbicara dengan temannya pada saat guru menjelaskan pembelajaran.	**4**
	Anak sudah mampu Fokus pada saat guru menjelaskan pembelajaran tetapi masih berbicara saat guru menjelaskan pembelajaran.	**3**
	Anak mulai mampu Fokus pada saat guru menjelaskan pembelajaran dan masih berbicara saat guru menjelaskan pembelajaran.	**2**
	Anak belum mampu Fokus pada saat guru menjelaskan peraturan pembelajaran dan berbicara saat guru menjelaskan pembelajaran.	**1**

[12] Anas Sujiono, *Pengantar Statistik, ...*,h. 35.

2.	Tidak beranjak dari tempat duduknya pada saat proses pembelajaran menggunakan media animasi.	
	Anak sangat mampu duduk dengan tenang dan rapi saat proses pembelajaran dan menuruti semua aturan guru	**4**
	Anak mampu duduk dengan tenang dan rapi saat proses pembelajaran.	**3**
	Anak mulai mampu duduk dengan rapi akan tetapi sesekali masih lari-lari atau pergi ketempat duduk temannya.	**2**
	Anak belum mampu duduk dengan rapi	**1**
3.	Melaksanakan dua sampai tiga perintah secara sederhana	
	Anak sangat mampu melaksanakan perintah yang diberikan guru dengan baik dan tepat.	**4**
	Anak mampu melaksanakan perintah guru akan tetapi masih dengan bantuan guru.	**3**
	Anak mulai mampu melaksanakan perintah guru akan tetapi tidak mau melaksanakannya.	**2**
	Anak belum mampu melaksanakan apa yang diperintah oleh guru.	**1**
4.	Mampu menceritakan kembali apa yang sudah ditontonnya.	
	Anak sangat mampu menceritakan kembali cerita yang sudah ditonton dengan menyebutkan tokoh, dan karakter tokoh.	**4**
	Anak mampu menceritakan kembali cerita yang sudah ditonton tetapi belum bisa menyebutkan tokoh, dan karakter tokoh.	**3**
	Anak mulai mampu menyebutkan tokoh dari cerita yang ditonton.	**2**
	Anak belum mampu memahami cerita.	**1**
5.	Mampu mengungkapkan pesan dari cerita yang ditonton dihadapan teman dan guru.	
	Anak sangat mampu mengungkapkan pesan yang didengar dari apa yang ditonton, dihadapan teman dan guru dengan jelas.	**4**
	Anak mampu mengungkapkan pesan yang didengar dari apa yang ditonton dihadapan teman dan guru, akan tetapi kurang jelas.	**3**
	Anak mulai mampu mengungkapkan pesan yang didengar dari apa yang ditonton dihadapan teman dan guru, dan juga kurang jelas dalam menyampaikannya.	**2**
	Anak belum mampu mengungkapkan pesan dari apa yang ditonton dihadapan teman dan guru	**2**

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini [13]

---

[13] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia , *Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014*, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Lampiran I, h.26

Tabel 3.5. Kriteria penilaian pencapaian Kemampuan Menyimak

Kategori	Skor	Persentase
Belum Berkembang (BB)	1	0%-40%
Mulai Berkembang (MB)	2	41%-55%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	56%-75%
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	76%-100%

F. Kriteria Keberhasilan

Penelitian dikatakan berhasil apabila aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 3.50 atau berada pada kategori Sangat baik. Dalam penelitian ini keberhasilan individu dikatakan meningkat apabila mendapat skor minimal 3 dalam kategori (BSH), sedangkan maksimal jika anak mendapat skor 4 dalam kategori (BSB).

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dinyatakan berhasil apabila terjadi perubahan yaitu berupa peningkatan dalam kemampuan menyimak anak dengan pencapaian angka 76% dan berkembang sangat baik. Jika kurang dari angka 76% tersebut maka anak dinyatakan belum menguasai materi dengan baik dan dinyatakan belum berhasil.[14]

G. Pedoman Penulisan

Dalam penulisan sebuah karya ilmiah, tentu memiliki pedoman penulisan yang menjadi acuan penulis dalam menyelesaikan tulisannya. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengambil pedoman dari "*Panduan Akademikdan Penulisan Skripsi Tahun 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh"*

---

[14]Johni Dimyanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 107.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TKIT Baitusshalihin, Ulee Kareng, Banda Aceh.Tepatnya berada di Jl. T.Iskandar gampong Ceurih kec. Ulee Kareng, Kota Banda Aceh. PAUD (TKIT-KB) Baitushshalihin berdiri pada Tahun 2006 tepatnya pada tanggal 1 Juni 2006 diresmikan pada tanggal 9 september 2006. TK ini berada satu kompleks dengan mesjid Baitusshalihin, dan memiliki luas tanah 900 M^3 dan dengan luas bangunan300 M^3.[1]Selain ruangan belajar terdapat, ruang guru dan ruang kepala sekolah, ruang tunggu, toilet, uks, serta taman bermain. TK ini terletak tepat dibelakang mesjid Baitusshalihin yang dibatasi oleh pagar beton.Selain sebagai pembatas, pagar sekolah juga berfungsi sebagai pengontrol saat anak bermain agar tidak keluar ke jalan.

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu fasilitas bagi anak dalam proses belajar mengajar. Keadaan sarana dan prasarana di TKIT Baitusshalihin terbilang sudah cukup memadai. Adapun beberapa ruangan di sekolah tersebut, diantaranya: satu ruang kelas untuk KB, tiga kelas untuk TKA dan enam ruang kelas untuk TKB. Selain ruangan belajar yang ada didalam, ada juga kelas yang belajar di outdoor.

Sarana permainan yang terdapat disekolah ini terdiri dari permainan *indoor* seperti poster, balok bangunan, puzzle, buku bergambar dan permainan

---

[1]Hasil Dokumentasi TKIT Baitusshalihin

outdoor seperti satu unit permainan jarring laba-laba, tiga unit perosotan, tiga unit ayunan, satu unit jungkat-jangkit, satu unit tangga pelangi, satu unit kursi putar, satu unit terowongan dan satu unit jembatan tangga.

2. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di TKIT Baitusshalihin terdiri dari seorang kepala sekolah, satu bendahara, satu tata usaha, satu operator, dua puluh satu guru kelas. Berikut data pendidik dan tenaga kependidikan di TKIT Baitusshalihin, Ulee Kareng, Banda Aceh:

Tabel 4.1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan TKIT Baitusshalihin

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	KET
1.	Ust.Syarifuddin, Ph. D		S3	Ketua Yayasan
2.	Ruwaida S.Pd M.Ed	Kepala Sekolah	S2 PAUD	Kepala Sekolah
3.	Desi Dwi Sianda	Bendahara	S1 PAUD	Bendahara
4.	Nurlaili	Tata Usaha	SMA	Tata Usaha
5.	Irma Sabrina	Operator	SMA	Operator
6.	Juliani, S.Pd	Guru	S1 PAUD	Guru Kelompok Bermain (KB)
7.	Ipa Lizanna, S.Pd	Guru	S1 Tata Busana	Guru Kelompok Bermain (KB)
8.	Rita Rahmi	Guru	D2 PGTK	Guru Kelompok Bermain (KB)
9.	Yendri Wahimah	Guru	SMA	Guru Kelas A1
10.	Nofa Zianti S.Pd	Guru	S1 PAUD	Guru Kelas A2
11.	Qamariah Amd.Kep	Guru	D3 Keperawatan	Guru Kelas A2

12.	Sri Nurhayati S.Pd	Guru	S1 PAUD	Guru Kelas A3
13.	Suryani A	Guru	D2	Guru Kelas A3
14.	Yuni Marlita S.Pd	Guru	S1 Bahasa	Guru Kelas B1
15.	Khusnul Khatimah	Guru	SMA	Guru Kelas B1
16.	Ratna Juita	Guru	D2 PGTK	Guru Kelas B2
17.	Mulia Agustina	Guru	SMA	Guru Kelas B2
18.	Nurul Farina	Guru	SMA	Guru Kelas B3
19.	Efliani	Guru	S1 PAUD	Guru Kelas B3
20.	Yusnawati S.Pd	Guru	S1 PAUD	Guru Kelas B4
21.	Rena Sartika Sari, M..Pd	Guru	S1 PAI	Guru Kelas B4
22.	Nurhayati S.Pd	Guru	S1 PAUD	Guru Kelas B5
23.	Ariska A.md Kep	Guru	D3 Keperawatan	Guru Kelas B5
24.	Mutia Novarina	Guru	SMA	Guru Kelas B6
25.	Syarifah Zahra S.Pd	Guru	S1 PGMI	Guru Kelas B6
26.	Feby Andriani	Guru	SMA	Guru Kelas B6

Sumber Data: Dokumentasi TKIT Baitusshalihin[2]

3. Keadaan Anak

TKIT Baitusshalihin Kelompok B2 diampu olehduaorang guru kelas yaitu Ibu Ratna Juita, S.Pd, dan satu orang guru pendamping yaitu Ibu MuliaAgustina. Penelitian ini dilakukan pada anak TK B dengan jumlah 24 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 12 anak perempuan:

[2]Dokumentasi TKIT Baitusshalihin

Tabel 4.2. Keadaan Anak Kelas B2 TKIT Baitussahlihin

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	AZ	Laki-laki
2.	AM	Perempuan
3.	AM	Perempuan
4.	AAM	Perempuan
5.	CMAA	Perempuan
6.	FA	Laki-laki
7.	IHN	Perempuan
8.	KA	Perempuan
9.	KNN	Perempuan
10.	KSP	Laki-laki
11.	MA	Laki-laki
12.	MGZ	Laki-laki
13.	MFA	Laki-laki
14.	PN	Perempuan
15.	RK	Perempuan
16.	RM	Perempuan
17.	RAA	Laki-laki
18.	SA	Perempuan
19.	SHI	Perempuan
20.	TMA	Laki-laki
21.	TDA	Laki-laki
22.	ZRS	Laki-laki
23.	ZZ	Laki-laki
24.	ZA	Laki-laki

Sumber Data: Dokumentasi TKIT Baitusshalihin

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TKIT Baitusshalihin, Ulee Kareng, Banda Aceh mulai dari Tanggal 21 Oktober s/d 28 November 2019. Adapun jadwal penelitian secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3. Jadwal Penelitian Di TKIT Baitussahlihin

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Senin/21 Oktober 2019	07.30 s/d 10.30	Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1, melakukan kegiatan menonton animasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.
2.	Kamis/24 Oktober 2019	07.30 s/d 10.30	Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2, melakukan kegiatan menonton animasi untuk meningkatkan kemampuan

			menyimak anak.
3.	Senin/28 Oktober 2019	07.30 s/d 10.30	Pembelajaran Siklus I Pertemuan 3, melakukan kegiatan menonton animasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.
4.	Kamis/31 Oktober 2019	07.30 s/d 10.30	Pembelajaran Siklus I Pertemuan 4, melakukan kegiatan menonton animasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.
5.	Senin/ 18 November 2019	07.30 s/d 10.30	Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1, melakukan kegiatan menonton animasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.
6.	Kamis/ 21 November 2019	07.30 s/d 10.30	Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2, melakukan kegiatan menonton animasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.
7.	Senin/ 25 November 2019	07.30 s/d 10.30	Pembelajaran Siklus I Pertemuan 3, melakukan kegiatan menonton animasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.
8.	Kamis/ 28 November 2019	07.30 s/d 10.30	Pembelajaran Siklus I Pertemuan 4, melakukan kegiatan menonton animasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.

Pelaksanaan penelitian berlangsung dalam dua Siklus. Siklus I terdapat empat pertemuan dimulai dari tanggal 21 Oktober sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019. Siklus II juga terdapat empat pertemuan dimulai dari tanggal 18 November sampai dengan 28 November 2019. Peneliti akan memaparkan hasil disetiap pertemuan, dikarenakan setiap pertemuan dari masing-masing siklus mengalami peningkatan yang berbeda-beda. Alokasi waktu setiap siklus sesuai dengan jam belajar TKIT Baitusshalihin, Ulee Kareng, Banda Aceh. Siklus I peneliti menggunakan animasi dengan tema gigiku dan pada siklus II peneliti menggunakan animasi dengan tema pakaian adat Aceh. Penelitian ini

menggunakan model Kurt Lewin yang meliputi empat langkah, diantaranya: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

1. Pra Tindakan

Data awal yang diperoleh saat observasi terhadap peningkatan kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun di TKIT Baitusshalihin, Ulee Kareng, Banda Aceh, pada tanggal 19 Oktober 2019. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat anak sedang berada pada kelompok bermain. Pada saat itu guru melakukan Tanya jawab kepada anak yang ada dikelas tersebut. Terdapat sebagian besar anak belum mampu memahami apa yang dijelaskan oleh guru.

Beikut ini merupakan hasil observasi kemampuan menyimak anak kelompok B sebelum dilakukannya tindakan.

Tabel 4.4. Hasil Observasi Kemampuan Menyimak Anak Pra Tindakan

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AZ	8	40	BB
2	AM	7	35	BB
3	AM	8	40	BB
4	AAM	6	30	BB
5	CMAA	8	40	BB
6	FA	7	35	BB
7	IHN	8	40	BB
8	KA	9	45	MB
9	KNN	7	35	BB
10	KSP	8	40	BB
11	MA	7	35	BB
12	MGZ	6	30	BB
13	MFA	7	35	BB
14	PN	9	45	MB
15	RK	7	35	BB
16	RM	6	30	BB
17	RAA	7	35	BB
18	SA	8	40	BB
19	SHI	6	30	BB
20	TMA	7	35	BB
21	TDA	8	40	BB

22	ZRS	6	30	BB
23	ZZ	12	60	BSH
24	ZA	6	30	BB
Persentase			**37,08**	**BB**

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 19 Oktober 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi sebelum tindakan yaitu 20 orang anak dikategorikan belum berkembang (BB) 3 orang anak dikategorikan mulai berkembang (MB) dan 1 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah persentase 37,08%. Oleh karena itu berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak pada anak masih kurang, sehingga diperlukan stimulus untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B2 di TKIT Baitusshalihi, Ulee Kareng, Banda Aceh.

2. Siklus I Pertemuan 1

Penelitian pada siklus I pertemuan satu dilakukan padan hari senin, tanggal 21 Oktober 2019, terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan penelitian pada siklus I pertemuan 1:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan segala keperluan dalam melakukan penelitian, diantaranya adalah:

1) Melakukan kolaborasi dengan guru kelas tentang kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B2 melalui video animasi. Guru kelas sebagai observer dan peneliti sebagai guru pengajar.

2) Mempersiapkan video animasi yang disesuaikan dengan tema pembelajaran hari kegiatan penelitian yaitu video animasi dengan tema gigiku.
3) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
4) Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi anak.
5) Menyiapkan 3 jenis kegiatan main dalam sentra.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan Siklus I pertemuan 1 dilakukan pada hari senin tanggal 21 Oktober 2019 melalui media animasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak. Animasi yang ditampilkan disesuaikan dengan hari itu yaitu tema gigiku. Peneliti sebagai pemberi tindakan di bantu oleh satu orang guru dan dua teman sejawad bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran. Adapun kegiatan pembelajaran yang di terapkan guru terdiri dari lima kegiatan yaitu Jurnal Pagi, Variasi Bermain, Materi Pagi, Snack Time, Kegiatan Inti Sentra sesuai dengan RPPH.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan saat pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat aktivitas guru dalam menggunakan animasi dan melihat peningkatan kemampuan menyimak pada anak kelompok B2. Pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar observasi guru dan anak.

3. Siklus I pertemuan 2

Penelitian pada siklus I pertemuan kedua dilakukan padan hari kamis, tanggal 24 Oktober 2019, terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan penelitian pada siklus I pertemuan 2:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan segala keperluan dalam melakukan penelitian, diantaranya adalah:

1) Melakukan kolaborasi dengan guru kelas tentang kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B2 melalui video animasi. Guru kelas sebagai observer dan peneliti sebagai guru pengajar.
2) Mempersiapkan video animasi yang disesuaikan dengan tema pembelajaran hari kegiatan penelitian yaitu video animasi dengan tema gigiku.
3) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
4) Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi anak.
5) Menyiapkan 3 jenis kegiatan main dalam sentra.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan Siklus I pertemuan 2 dilakukan pada hari kamis, tanggal 24 Oktober 2019 melalui media animasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak. Animasi yang ditampilkan disesuaikan dengan hari itu yaitu tema gigiku. Peneliti sebagai pemberi tindakan di bantu oleh satu orang guru dan

dua sejawad bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran. Adapun kegiatan pembelajaran yang di terapkan guru terdiri dari lima kegiatan yaitu Jurnal Pagi, Variasi Bermain, Materi Pagi, Snack Time, Kegiatan Inti Sentra sesuai dengan RPPH.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan saat pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat aktivitas guru dalam menggunakan animasi dan melihat peningkatan kemampuan menyimak pada anak kelompok B2. Pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar observasi guru dan anak.

4. Siklus I pertemuan 3

Penelitian pada siklus I pertemuan ketiga dilakukan padan hari senin, tanggal 28 Oktober 2019, terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan penelitian pada siklus I pertemuan 3:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan segala keperluan dalam melakukan penelitian, diantaranya adalah:

1) Melakukan kolaborasi dengan guru kelas tentang kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B2 melalui video animasi. Guru kelas sebagai observer dan peneliti sebagai guru pengajar.

2) Mempersiapkan video animasi yang disesuaikan dengan tema pembelajaran hari kegiatan penelitian yaitu video animasi dengan tema gigiku.
3) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
4) Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi anak.
5) Menyiapkan 3 jenis kegiatan main dalam sentra.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan Siklus I pertemuan 3 dilakukan pada hari senin, tanggal 28 Oktober 2019 melalui media animasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak. Animasi yang ditampilkan disesuaikan dengan hari itu yaitu tema gigiku. Peneliti sebagai pemberi tindakan di bantu oleh satu orang guru dan teman sejawad bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran. Adapun kegiatan pembelajaran yang di terapkan guru terdiri dari lima kegiatan yaitu Jurnal Pagi, Variasi Bermain, Materi Pagi, Snack Time, Kegiatan Inti Sentra sesuai dengan RPPH.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan saat pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat aktivitas guru dalam menggunakan animasi dan melihat peningkatan kemampuan menyimak pada anak kelompok B2.

5. Siklus I pertemuan 4

Penelitian pada siklus I pertemuan keempat dilakukan padan hari kamis, tanggal 31 Oktober 2019, terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan penelitian pada siklus I pertemuan 4:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan segala keperluan dalam melakukan penelitian, diantaranya adalah:

1) Melakukan kolaborasi dengan guru kelas tentang kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B2 melalui video animasi. Guru kelas sebagai observer dan peneliti sebagai guru pengajar.
2) Mempersiapkan video animasi yang disesuaikan dengan tema pembelajaran hari kegiatan penelitian yaitu video animasi dengan tema gigiku.
3) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
4) Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi anak.
5) Menyiapkan 3 jenis kegiatan main dalam sentra.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan Siklus I pertemuan 4 dilakukan pada hari kamis, tanggal 31 Oktober 2019 melalui media animasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak. Animasi yang ditampilkan disesuaikan dengan hari itu yaitu tema gigiku. Peneliti sebagai pemberi tindakan di bantu oleh satu orang guru dan

teman sejawad bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran. Adapun kegiatan pembelajaran yang di terapkan guru terdiri dari lima kegiatan yaitu Jurnal Pagi, Variasi Bermain, Materi Pagi, Snack Time, Kegiatan Inti Sentra sesuai dengan RPPH.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan saat pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat aktivitas guru dalam menggunakan animasi dan melihat peningkatan kemampuan menyimak pada anak kelompok B2.

1. Observasi Aktivitas Guru

Tahap ini merupakan kegiatan mengamati aktivitas guru pada proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas peneliti diamati oleh guru kelas TK B2 di TKIT Baitusshalihin, Ulee Kareng, Banda Aceh yang bernama Ratna Juita S.Pd Hasil pengamatan yang dilakukan tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

No	**Aktivitas Guru Yang Diamati**	**Skor Penilaian**
1.	Menyiapkan Media/Alat Permainan	2
	A. Kegiatan Pembuka	
2.	Guru mengajak anak duduk bersama	2
3.	Memberi salam dan membaca doa	2
4.	Menanyakan kabar anak	3
5.	Guru mengajak anak untuk bernyanyi Bersama	3
6.	Guru memperkenalkan tema dan menghubungkan dengan pengetahuan anak sebelumnya	3
7.	Mendorong anak untuk bertanya	3

8.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas	3
B. Kegiatan Inti		
9.	Guru meminta anak mengamati tentang properti yang telah di sediakan	3
10.	Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang ingin diketahui tentang properti tersebut.	3
11.	Guru menggunakan media film animasi yang sudah disediakan sebelumnya	3
12.	Kemampuan guru dalam mengajak anak untuk tampil kedepan	3
13.	Guru meminta anak untuk menyampaikan kembali apa yang sudah ditontonnya	3
C. Kegiatan Penutup		
14.	Guru melakukan refleksi dan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah di laksanakan	3
15.	Guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan anak.	2
16.	Guru menyampaikan kegiatan esok hari	3
17.	Guru mengajak anak untuk bernyanyi	3
18.	Membaca doa dan mengucapkan salam	2
Jumlah Skor		**49**
Rata-rata		**2,72**
Kategori		**Baik**

Hasil Observasi Lapangan di TKIT Baitusshalihin, Ulee Kareng, Banda Aceh 21 Oktober2019

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

No	**Aktivitas Guru Yang Diamati**	**Skor Penilaian**
1.	Menyiapkan Media/Alat Permainan	2
A. Kegiatan Pembuka		
2.	Guru mengajak anak duduk bersama	3
3.	Memberi salam dan membaca doa	3
4.	Menanyakan kabar anak	3
5.	Guru mengajak anak untuk bernyanyi Bersama	3
6.	Guru memperkenalkan tema dan menghubungkan dengan pengetahuan anak sebelumnya	3
7.	Mendorong anak untuk bertanya	3

8.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas	3
B. Kegiatan Inti		
9.	Guru meminta anak mengamati tentang properti yang telah di sediakan	3
10.	Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang ingin diketahui tentang properti tersebut.	3
11.	Guru menggunakan media film animasi yang sudah disediakan sebelumnya	4
12.	Kemampuan guru dalam mengajak anak untuk tampil kedepan	3
13.	Guru meminta anak untuk menyampaikan kembali apa yang sudah ditontonnya	3
C. Kegiatan Penutup		
14.	Guru melakukan refleksi dan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah di laksanakan	3
15.	Guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan anak.	2
16.	Guru menyampaikan kegiatan esok hari	3
17.	Guru mengajak anak untuk bernyanyi	3
18.	Membaca doa dan mengucapkan salam	2
Jumlah Skor		**52**
Rata-rata		**2,88**
Kategori		**Baik**

Hasil Observasi Lapangan di TKIT Baitusshalihin, Ulee Kareng, Banda Aceh 24 Oktober2019

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 3

No	**Aktivitas Guru Yang Diamati**	**Skor Penilaian**
1.	Menyiapkan Media/Alat Permainan	3
A. Kegiatan Pembuka		
2.	Guru mengajak anak duduk bersama	3
3.	Memberi salam dan membaca doa	3
4.	Menanyakan kabar anak	3
5.	Guru mengajak anak untuk bernyanyi Bersama	4
6.	Guru memperkenalkan tema dan menghubungkan dengan pengetahuan anak sebelumnya	3
7.	Mendorong anak untuk bertanya	3

8.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas	3
B. Kegiatan Inti		
9.	Guru meminta anak mengamati tentang properti yang telah di sediakan	3
10.	Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang ingin diketahui tentang properti tersebut.	3
11.	Guru menggunakan media film animasi yang sudah disediakan sebelumnya	4
12.	Kemampuan guru dalam mengajak anak untuk tampil kedepan	3
13.	Guru meminta anak untuk menyampaikan kembali apa yang sudah ditontonnya	3
C. Kegiatan Penutup		
14.	Guru melakukan refleksi dan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah di laksanakan	3
15.	Guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan anak.	2
16.	Guru menyampaikan kegiatan esok hari	3
17.	Guru mengajak anak untuk bernyanyi	3
18.	Membaca doa dan mengucapkan salam	2
Jumlah Skor		**54**
Rata-rata		**3**
Kategori		**Baik**

Hasil Observasi Lapangan di TKIT Baitusshalihin, Ulee Kareng, Banda Aceh 28 Oktober 2019

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan 4

No	**Aktivitas Guru Yang Diamati**	**Skor Penilaian**
1.	Menyiapkan Media/Alat Permainan	4
D. Kegiatan Pembuka		
2.	Guru mengajak anak duduk bersama	3
3.	Memberi salam dan membaca doa	3
4.	Menanyakan kabar anak	3
5.	Guru mengajak anak untuk bernyanyi Bersama	4
6.	Guru memperkenalkan tema dan menghubungkan dengan pengetahuan anak sebelumnya	3
7.	Mendorong anak untuk bertanya	3

8.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas	4
E. Kegiatan Inti		
9.	Guru meminta anak mengamati tentang properti yang telah di sediakan	3
10.	Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang ingin diketahui tentang properti tersebut.	3
11.	Guru menggunakan media film animasi yang sudah disediakan sebelumnya	4
12.	Kemampuan guru dalam mengajak anak untuk tampil kedepan	3
13.	Guru meminta anak untuk menyampaikan kembali apa yang sudah ditontonnya	3
F. Kegiatan Penutup		
14.	Guru melakukan refleksi dan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah di laksanakan	3
15.	Guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan anak.	3
16.	Guru menyampaikan kegiatan esok hari	3
17.	Guru mengajak anak untuk bernyanyi	3
18.	Membaca doa dan mengucapkan salam	3
Jumlah Skor		**58**
Rata-rata		**3,22**
Kategori		**Baik**

Hasil Observasi Lapangan di TKIT Baitusshalihin, Ulee Kareng, Banda Aceh 31 Oktober2019

Berdasarkan tabel diatas dalam aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini melaui media animasi selama Siklus I yang diamati oleh pengamat terdapat beberapa poin yang belum diterapkan secara maksimal dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, aktivitas guru dalam Siklus I masih perlu ditingkatkan kembali pada Siklus selanjutnya.

2. Observasi Kemampuan Menyimak Anak Pada Siklus I Pertemuan 1

Pengamatan terhadap anak juga dilakukan dalam waktu yang bersamaan dengan pengamatan aktivitas guru selama kegiatan menonton animasi yaitu guru dan teman sebaya. Berikut ini adalah hasil pengamatan kemampuan menyimak pada anak.

Tabel 4.9 Hasil Observasi Kemampuan Menyimak Anak Pada pada Siklus I pertemuan 1

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AZ	8	40	BB
2	AM	7	35	BB
3	AM	7	35	BB
4	AAM	7	35	BB
5	CMAA	8	40	BB
6	FA	8	40	BB
7	IHN	8	40	BB
8	KA	9	45	MB
9	KNN	7	35	BB
10	KSP	7	35	BB
11	MA	7	35	BB
12	MGZ	7	35	BB
13	MFA	8	40	BB
14	PN	10	50	MB
15	RK	7	35	BB
16	RM	7	35	BB
17	RAA	8	40	BB
18	SA	10	50	MB
19	SHI	7	35	BB
20	TMA	8	40	BB
21	TDA	9	45	MB
22	ZRS	8	40	BB
23	ZZ	14	70	BSH
24	ZA	7	35	MB
Persentase			**40,20**	**BB**

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 21 Oktober 2019

Tabel 4.10Hasil Observasi Kemampuan Menyimak Anak Pada pada Siklus I pertemuan 2

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AZ	9	44	MB
2	AM	8	40	BB
3	AM	8	40	BB
4	AAM	8	40	BB
5	CMAA	9	45	MB
6	FA	8	40	BB
7	IHN	9	45	MB
8	KA	11	55	MB
9	KNN	9	45	MB
10	KSP	10	50	MB
11	MA	9	45	MB
12	MGZ	8	40	BB
13	MFA	10	50	MB
14	PN	12	60	BSH
15	RK	9	45	MB
16	RM	8	40	BB
17	RAA	9	45	MB
18	SA	9	45	MB
19	SHI	8	40	BB
20	TMA	9	45	MB
21	TDA	10	50	MB
22	ZRS	7	35	BB
23	ZZ	13	65	BSH
24	ZA	7	35	BB
Persentase			**44,79**	**MB**

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 24 Oktober 2019

Tabel 4.11 Hasil Observasi Kemampuan Menyimak Anak Pada pada Siklus I pertemuan 3

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AZ	9	45	MB
2	AM	9	45	MB
3	AM	8	40	BB
4	AAM	8	40	BB
5	CMAA	11	55	MB
6	FA	10	50	MB
7	IHN	11	55	MB
8	KA	11	55	MB
9	KNN	10	50	MB
10	KSP	10	50	MB
11	MA	9	45	MB

12	MGZ	8	40	BB
13	MFA	10	50	MB
14	PN	13	65	BSH
15	RK	9	45	MB
16	RM	8	40	BB
17	RAA	9	45	MB
18	SA	9	45	MB
19	SHI	9	45	MB
20	TMA	10	50	MB
21	TDA	11	55	MB
22	ZRS	8	40	BB
23	ZZ	13	65	BSH
24	ZA	8	40	BB
Persentase			**48,12**	**MB**

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 28 Oktober 2019

Tabel 4.12 Hasil Observasi Kemampuan Menyimak Anak Pada pada Siklus I pertemuan 4

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AZ	9	45	MB
2	AM	10	50	MB
3	AM	12	60	BSH
4	AAM	12	60	BSH
5	CMAA	14	70	BSH
6	FA	11	55	MB
7	IHN	11	55	MB
8	KA	12	60	BSH
9	KNN	10	50	MB
10	KSP	9	45	MB
11	MA	8	40	BB
12	MGZ	9	45	MB
13	MFA	8	40	BB
14	PN	14	70	BSH
15	RK	10	50	MB
16	RM	8	40	BB
17	RAA	8	40	BB
18	SA	10	50	MB
19	SHI	9	45	MB
20	TMA	11	55	MB
21	TDA	12	60	BSH
22	ZRS	9	45	MB
23	ZZ	14	70	BSH
24	ZA	10	50	MB
Persentase			**52,08**	**MB**

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 31Oktober 2019

Berdasarkan hasil peningkatan kemampuan menyimak pada anak pada Siklus I dapat dilihat bahwa dari 24 anak terdapat 7 orang anak berada pada berkembang sesuai harapan (BSH), 13 orang anak yang mulai berkembang (MB), 4 orang anak belum berkembang (BB). Oleh Karena itu hasil yang didapat dengan keseluruhan anak mencapai 52,08% dengan kategori berkembang sesuai harapan (MB).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak pada anak belum mencapai kriteria keberhasilan. Dengan demikian perlu dilanjutkan tindakan pada Siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis aktivitas guru selama pembelajaran menggunakan media animasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak, maka dapat disimpulkan bahwa hasil refleksi terhadap kegiatan belajar menggunakan media animasi pada Siklus I masih diperlukannya perbaikan agar di Siklus II mengalami peningkatan.

Kegiatan yang dilakukan guru pada Siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan dikarenakan kriteria hasil aktivitas guru masih belum mencapai nilai Sangat Baik. Hasil refleksi menunjukkan bahwa masih ada beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran di Siklus selanjutnya.

Hal-hal yang masih kurang di Siklus I dan memerlukan perbaikan di Siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus I

No	Aktivitas	Hasil Temuan	Revisi

1	Aktivitas Guru	Guru masih belum mampu mengendalikan anak dan masih gugup dalam menyampaikan materi	Diharapkan guru lebih mampu mengendalikan anak agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Guru juga diharapkan lebih tenang pada saat menyampaikan materi kepada anak
		Animasi yang ditampilkan masih kurang menarik bagi anak, dikarenakan durasi yang lama, sehingga anak merasa bosan	Diharapkan guru menyediakan media animasi yang tidak memiliki durasi yang terlalu lama, sehingga anak tidak merasa bosan
		Guru masih belum mampu mendorong anak untuk maju kedepan dan meyampaikan kembali apa yang sudah anak.	Guru diharapkan mampu mendorong anak maju kedepan untuk menceritakan kembali apa yang sudah ditonton, supaya guru bisa menilai sejauh mana perkembangan kemampuan menyimak anak
2	Aktivitas Anak	Anak masih belum bisa fokus pada saat menonton animasi dan masih mengganggu temannya yang lain	Diharapkan guru dapat memfokuskan anak pada saat menonton, dan mengatur anak supaya lebih tertib
		Anak masih kurang semangat untuk menjelaskan kembali apa yang sudah ditonton dihadapan teman-teman nya.	Diharapkan guru dapan memotivasi anak agar mau maju kedepan untuk menjelaskan kembali apa yang sudah ditontonnya.

Sumber: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Anak 31 November 2019

6. Siklus II pertemuan 1

Penelitian pada siklus II pertemuan satu dilakukan padan hari senin, tanggal 18 November 2019, terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan penelitian pada siklus II pertemuan 1:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan segala keperluan dalam melakukan penelitian, diantaranya adalah:

1) Melakukan kolaborasi dengan guru kelas tentang kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B2 melalui video animasi. Guru kelas sebagai observer dan peneliti sebagai guru pengajar.
2) Mempersiapkan video animasi yang disesuaikan dengan tema pembelajaran hari kegiatan penelitian yaitu video animasi dengan tema pakaian adat Aceh.
3) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
4) Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi anak.
5) Menyiapkan 3 jenis kegiatan main dalam sentra.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan Siklus II pertemuan 1 dilakukan pada hari senin, tanggal 18 November 2019 melalui media animasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak. Animasi yang ditampilkan disesuaikan dengan hari itu yaitu tema pakaian adat Aceh. Peneliti sebagai pemberi tindakan di bantu oleh satu orang guru dan teman sejawad bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran. Adapun kegiatan pembelajaran yang di terapkan guru terdiri dari lima kegiatan yaitu Jurnal Pagi, Variasi Bermain, Materi Pagi, Snack Time, Kegiatan Inti Sentra sesuai dengan RPPH.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan saat pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat aktivitas guru dalam menggunakan animasi dan melihat peningkatan kemampuan menyimak pada anak kelompok B2.

7. Siklus II pertemuan 2

Penelitian pada siklus IIpertemuan dua dilakukan padan hari kamis, tanggal 21 November 2019, terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan penelitian pada siklus II pertemuan 2:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan segala keperluan dalam melakukan penelitian, diantaranya adalah:

1) Melakukan kolaborasi dengan guru kelas tentang kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B2 melalui video animasi. Guru kelas sebagai observer dan peneliti sebagai guru pengajar.
2) Mempersiapkan video animasi yang disesuaikan dengan tema pembelajaran hari kegiatan penelitian yaitu video animasi dengan tema pakaian adat Aceh.
3) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
4) Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi anak.
5) Menyiapkan 3 jenis kegiatan main dalam sentra.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan Siklus II pertemuan 2 dilakukan pada hari kamis, tanggal 21 November 2019 melalui media animasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.Animasi yang ditampilkan disesuaikan dengan hari itu yaitu tema pakaian adat Aceh.Peneliti sebagai pemberi tindakan di bantu oleh satu orang guru dan teman sejawad bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran. Adapun kegiatan pembelajaran yang di terapkan guru terdiri dari lima kegiatan yaitu Jurnal Pagi, Variasi Bermain, Materi Pagi, Snack Time, Kegiatan Inti Sentra sesuai dengan RPPH.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan saat pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat aktivitas guru dalam menggunakan animasi dan melihat peningkatan kemampuan menyimak pada anak kelompok B2.

8. Siklus II pertemuan 3

Penelitian pada siklus IIpertemuan ketiga dilakukan padan hari senin, tanggal 25 November 2019, terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan penelitian pada siklus II pertemuan 3:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan segala keperluan dalam melakukan penelitian, diantaranya adalah:

1) Melakukan kolaborasi dengan guru kelas tentang kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B2 melalui video animasi. Guru kelas sebagai observer dan peneliti sebagai guru pengajar.
2) Mempersiapkan video animasi yang disesuaikan dengan tema pembelajaran hari kegiatan penelitian yaitu video animasi dengan tema pakaian adat Aceh.
3) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
4) Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi anak.
5) Menyiapkan 3 jenis kegiatan main dalam sentra.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan Siklus II pertemuan 3 dilakukan pada hari senin, tanggal 25 November 2019 melalui media animasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.Animasi yang ditampilkan disesuaikan dengan hari itu yaitu tema pakaian adat Aceh.Peneliti sebagai pemberi tindakan di bantu oleh satu orang guru dan teman sejawad bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran. Adapun kegiatan pembelajaran yang di terapkan guru terdiri dari lima kegiatan yaitu Jurnal Pagi, Variasi Bermain, Materi Pagi, Snack Time, Kegiatan Inti Sentra sesuai dengan RPPH.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan saat pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat aktivitas

guru dalam menggunakan animasi dan melihat peningkatan kemampuan menyimak pada anak kelompok B2.

9. Siklus II pertemuan 4

Penelitian pada siklus IIpertemuan keempat dilakukan padan hari senin, tanggal 28 November 2019, terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan penelitian pada siklus II pertemuan 4:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan segala keperluan dalam melakukan penelitian, diantaranya adalah:

1) Melakukan kolaborasi dengan guru kelas tentang kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B2 melalui video animasi. Guru kelas sebagai observer dan peneliti sebagai guru pengajar.
2) Mempersiapkan video animasi yang disesuaikan dengan tema pembelajaran hari kegiatan penelitian yaitu video animasi dengan tema pakaian adat Aceh.
3) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
4) Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi anak.
5) Menyiapkan 3 jenis kegiatan main dalam sentra.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan Siklus II pertemuan 4 dilakukan pada hari kamis, tanggal 28 November 2019 melalui media animasi untuk meningkatkan

kemampuan menyimak anak.Animasi yang ditampilkan disesuaikan dengan hari itu yaitu tema pakaian adat Aceh.Peneliti sebagai pemberi tindakan di bantu oleh satu orang guru dan teman sejawad bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran. Adapun kegiatan pembelajaran yang di terapkan guru terdiri dari lima kegiatan yaitu Jurnal Pagi, Variasi Bermain, Materi Pagi, Snack Time, Kegiatan Inti Sentra sesuai dengan RPPH.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan saat pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat aktivitas guru dalam menggunakan animasi dan melihat peningkatan kemampuan menyimak pada anak kelompok B2.

1. Observasi Aktivitas Guru

Tahap ini merupakan kegiatan mengamati aktivitas guru pada proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas peneliti diamati oleh guru kelas TK B2 di TKIT Baitushalihin yang bernama ibu Ratna Juita. Hasil pengamatan yang dilakukan tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

No	**Aktivitas Guru Yang Diamati**	**Skor Penilaian**
1.	Menyiapkan Media/Alat Permainan	4
	A. Kegiatan Pembuka	
2.	Guru mengajak anak duduk bersama	3
3.	Memberi salam dan membaca doa	3
4.	Menanyakan kabar anak	4

5.	Guru mengajak anak untuk bernyanyi Bersama	4
6.	Guru memperkenalkan tema dan menghubungkan dengan pengetahuan anak sebelumnya	3
7.	Mendorong anak untuk bertanya	3
8.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas	4
B. Kegiatan Inti		
9.	Guru meminta anak mengamati tentang properti yang telah di sediakan	3
10.	Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang ingin diketahui tentang properti tersebut.	3
11.	Guru menggunakan media film animasi yang sudah disediakan sebelumnya	4
12.	Kemampuan guru dalam mengajak anak untuk tampil kedepan	3
13.	Guru meminta anak untuk menyampaikan kembali apa yang sudah ditontonnya	3
C. Kegiatan Penutup		
14.	Guru melakukan refleksi dan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah di laksanakan	3
15.	Guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan anak.	3
16.	Guru menyampaikan kegiatan esok hari	4
17.	Guru mengajak anak untuk bernyanyi	3
18.	Membaca doa dan mengucapkan salam	3
Jumlah Skor		**60**
Rata-rata		**3,33**
Kategori		**Baik**

Hasil Observasi Lapangan di TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng, Banda Aceh 18 November2019

Tabel 4.15 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

No	**Aktivitas Guru Yang Diamati**	**Skor Penilaian**
1.	Menyiapkan Media/Alat Permainan	4
	A. Kegiatan Pembuka	
2.	Guru mengajak anak duduk bersama	3
3.	Memberi salam dan membaca doa	3
4.	Menanyakan kabar anak	4
5.	Guru mengajak anak untuk bernyanyi Bersama	4
6.	Guru memperkenalkan tema dan menghubungkan dengan pengetahuan anak sebelumnya	4
7.	Mendorong anak untuk bertanya	3
8.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas	4
	B. Kegiatan Inti	
9.	Guru meminta anak mengamati tentang properti yang telah di sediakan	3
10.	Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang ingin diketahui tentang properti tersebut.	3
11.	Guru menggunakan media film animasi yang sudah disediakan sebelumnya	4
12.	Kemampuan guru dalam mengajak anak untuk tampil kedepan	3
13.	Guru meminta anak untuk menyampaikan kembali apa yang sudah ditontonnya	3
	C. Kegiatan Penutup	
14.	Guru melakukan refleksi dan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah di laksanakan	3
15.	Guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan anak.	3

16.	Guru menyampaikan kegiatan esok hari	4
17.	Guru mengajak anak untuk bernyanyi	3
18.	Membaca doa dan mengucapkan salam	3
Jumlah Skor		**62**
Rata-rata		**3,44**
Kategori		**Baik**

Hasil Observasi Lapangan di TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng, Banda Aceh 21 November2019

Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3

No	**Aktivitas Guru Yang Diamati**	**Skor Penilaian**
1.	Menyiapkan Media/Alat Permainan	4
	A. Kegiatan Pembuka	
2.	Guru mengajak anak duduk bersama	3
3.	Memberi salam dan membaca doa	3
4.	Menanyakan kabar anak	4
5.	Guru mengajak anak untuk bernyanyi Bersama	4
6.	Guru memperkenalkan tema dan menghubungkan dengan pengetahuan anak sebelumnya	4
7.	Mendorong anak untuk bertanya	3
8.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas	4
	B. Kegiatan Inti	
9.	Guru meminta anak mengamati tentang properti yang telah di sediakan	4
10.	Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang ingin diketahui tentang properti tersebut.	3
11.	Guru menggunakan media film animasi yang sudah disediakan sebelumnya	4
12.	Kemampuan guru dalam mengajak anak untuk tampil	4

	kedepan	
13.	Guru meminta anak untuk menyampaikan kembali apa yang sudah ditontonnya	3
	C. Kegiatan Penutup	
14.	Guru melakukan refleksi dan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah di laksanakan	3
15.	Guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan anak.	3
16.	Guru menyampaikan kegiatan esok hari	4
17.	Guru mengajak anak untuk bernyanyi	3
18.	Membaca doa dan mengucapkan salam	3
Jumlah Skor		**63**
Rata-rata		**3,5**
Kategori		**Baik**

Hasil Observasi Lapangan di TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng, Banda Aceh 25 November2019

Tabel 4.17 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 4

No	**Aktivitas Guru Yang Diamati**	**Skor Penilaian**
1.	Menyiapkan Media/Alat Permainan	4
	D. Kegiatan Pembuka	
2.	Guru mengajak anak duduk bersama	3
3.	Memberi salam dan membaca doa	4
4.	Menanyakan kabar anak	4
5.	Guru mengajak anak untuk bernyanyi Bersama	4
6.	Guru memperkenalkan tema dan menghubungkan dengan pengetahuan anak sebelumnya	4
7.	Mendorong anak untuk bertanya	3
8.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas	4

	E. Kegiatan Inti	
9.	Guru meminta anak mengamati tentang properti yang telah di sediakan	4
10.	Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang ingin diketahui tentang properti tersebut.	3
11.	Guru menggunakan media film animasi yang sudah disediakan sebelumnya	4
12.	Kemampuan guru dalam mengajak anak untuk tampil kedepan	4
13.	Guru meminta anak untuk menyampaikan kembali apa yang sudah ditontonnya	4
	F. Kegiatan Penutup	
14.	Guru melakukan refleksi dan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah di laksanakan	3
15.	Guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan anak.	3
16.	Guru menyampaikan kegiatan esok hari	4
17.	Guru mengajak anak untuk bernyanyi	4
18.	Membaca doa dan mengucapkan salam	3
Jumlah Skor		**66**
Rata-rata		**3,66**
Kategori		**Sangat Baik**

Hasil Observasi Lapangan di TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng, Banda Aceh 28 November2019

Berdasarkan tabel diatas aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini melaui media animasi selama Siklus II yang diamati oleh pengamat, guru telah mampu menerapkan aktivitas pembelajaran sesuai dengan tabel diatas. Oleh karena itu tidak perlu adanya lagi lanjutan untuk Siklus selanjutnya.

2. Observasi Kemampuan Menyimak Pada Anak Siklus II

Pengamatan terhadap anak juga dilakukan dalam waktu yang bersamaan dengan pengamatan aktivitas guru selama kegiatan peningkatan kemampuan menyimak anak menggunakan media animasi yaitu guru dan teman sebaya. Berikut ini adalah hasil pengamatan kemampuan menyimak anak pada Siklus II:

Tabel 4.18 Hasil Observasi Kemampuan Menyimak Anak pada Siklus II pertemuan 1

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AZ	13	65	BSH
2	AM	13	65	BSH
3	AM	12	60	BSH
4	AAM	13	65	BSH
5	CMAA	15	75	BSB
6	FA	11	55	MB
7	IHN	10	50	MB
8	KA	12	60	BSH
9	KNN	12	60	BSH
10	KSP	10	50	MB
11	MA	10	50	MB
12	MGZ	9	45	MB
13	MFA	10	50	MB
14	PN	18	90	BSB
15	RK	10	50	MB
16	RM	9	45	MB
17	RAA	9	45	MB
18	SA	10	50	MB
19	SHI	9	45	MB
20	TMA	12	60	BSH
21	TDA	13	65	BSH
22	ZRS	11	55	MB
23	ZZ	17	85	BSB
24	ZA	10	50	MB
Persentase			**57,91**	**BSH**

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 18 November 2019

Tabel 4.19 Hasil Observasi Kemampuan Menyimak Anak pada Siklus II pertemuan 2

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AZ	14	70	BSH
2	AM	14	70	BSH

3	AM	13	65	BSH
4	AAM	14	70	BSH
5	CMAA	16	80	BSB
6	FA	12	60	BSH
7	IHN	11	55	MB
8	KA	14	70	BSH
9	KNN	12	60	BSH
10	KSP	10	50	MB
11	MA	10	50	MB
12	MGZ	10	50	MB
13	MFA	12	60	BSH
14	PN	20	100	BSB
15	RK	11	55	MB
16	RM	10	50	MB
17	RAA	9	45	MB
18	SA	11	55	MB
19	SHI	9	45	MB
20	TMA	14	70	BSH
21	TDA	14	70	BSH
22	ZRS	12	60	BSH
23	ZZ	20	100	BSB
24	ZA	11	55	MB
Persentase			**63,12**	**BSH**

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 21 November 2019

Tabel 4.20 Hasil Observasi Kemampuan Menyimak Anak pada Siklus II pertemuan 3

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AZ	15	75	BSH
2	AM	16	80	BSB
3	AM	14	70	BSH
4	AAM	16	80	BSB
5	CMAA	16	80	BSB
6	FA	14	70	BSH
7	IHN	11	55	MB
8	KA	14	70	BSH
9	KNN	12	60	BSH
10	KSP	14	70	BSH
11	MA	12	60	BSH
12	MGZ	13	65	BSH
13	MFA	14	70	BSH
14	PN	20	100	BSB
15	RK	13	65	BSH
16	RM	12	60	BSH

17	RAA	11	55	MB
18	SA	12	60	BSH
19	SHI	12	60	BSH
20	TMA	14	70	BSH
21	TDA	14	70	BSH
22	ZRS	16	80	BSB
23	ZZ	20	100	BSB
24	ZA	13	65	BSH
Persentase			**70,41**	**BSH**

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 25 November 2019

Tabel 4.21 Hasil Observasi Kemampuan Menyimak Anak pada Siklus II pertemuan 4

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AZ	16	80	BSB
2	AM	18	90	BSB
3	AM	15	75	BSH
4	AAM	17	85	BSB
5	CMAA	18	90	BSB
6	FA	15	75	BSH
7	IHN	13	65	BSH
8	KA	15	75	BSH
9	KNN	14	70	BSH
10	KSP	16	80	BSB
11	MA	14	70	BSH
12	MGZ	15	75	BSH
13	MFA	16	80	BSB
14	PN	20	100	BSB
15	RK	15	75	BSH
16	RM	14	70	BSH
17	RAA	14	70	BSH
18	SA	15	75	BSH
19	SHI	14	70	BSH
20	TMA	16	80	BSB
21	TDA	16	80	BSB
22	ZRS	17	85	BSB
23	ZZ	20	100	BSB
24	ZA	15	75	BSH
Persentase			**78,75**	**BSB**

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 28 November 2019

Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan menyimak anak pada Siklus II, dapat dilihat bahwa dari 24anak, terdapat 11 orang anak yang memenuhi kriteria

berkembang sangat baik (BSB) dan 13 orang anak yang berkembang sesuai harapan (BSH). Oleh Karena itu hasil yang didapat keseluruhan anak mencapai 78,75% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB).

d. Refleksi

Berdasarkanhasilanalisis aktivitas guru selama peningkatan kemampuan menyimak anak melalui media animasi, maka dapat disimpulkan hasil refleksi terhadap kegiatanpada Siklus II sudah mencapai hasil maksimal. Langkah-langkah baru yang diterapkan pada Siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.22 Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus II

No	Aktivitas	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Guru masih belum mampu mengendalikan anak dan masih gugup dalam menyampaikan materi	Guru mengendalikan anak dan membuat suasana menjadi lebih tertib. Guru juga menyampaikan materi dengan tenang, sehingga anak mudah memahaminya.
		Animasi yang ditampilkan masih kurang menarik bagi anak, dikarenakan durasi yang lama, sehingga anak merasa bosan	Guru menyiapkan media animasi yang lebih singkat dan menarik, sehingga anak bisa fokus pada animasi yang ditampilkan.
		Guru masih belum mampu mendorong anak untuk maju kedepan dan meyampaikan kembali apa yang sudah anak.	Guru memotivasi anak untuk maju kedepan dan menceritakan kembali apa yang sudah ditonton nya dengan cara memberikan *Reward*.Guru memperhatikan kembali kemampuan menyimak anak.
2	Aktivitas Anak	Anak masih belum bisa fokus pada saat menonton animasi dan masih mengganggu temannya yang lain	Anak sudah focus saat menontonanimasi, dan sudah tertib.
		Anak masih kurang	Anak sudah bersemangat

		semangat untuk menjelaskan kembali apa yang sudah ditonton dihadapan teman-teman nya.	untuk maju kedepan dan menjelaskan apa yang sudah ditontonnya dihadapan teman-temannya.

Sumber: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Anak 28 November 2019

Berdasarkan langkah-langkah perubahan pada Siklus II di atas terdapat pekembangan yang sangat luar biasa dalam kegiatan pembelajaran seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini memaparkan hasil pada siklus I pertemuan satu, dua, tiga, dan pertemuan keempat serta siklus II pertemuan satu, dua, tiga, dan empat, dikarenakan hasil penelitian pada setiap pertemuan dari masing-masing siklus mengalami peningkatan. Berikut pemaparan dari siklus I dan siklus II.

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat di TKIT Baitusshalihin Banda Aceh pada anak kelompok B2 bahwa guru telah melakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak melalui media animasi. Pada Siklus I aktivitas guru mencapai nilai rata-rata 3,22 dengan kriteria “Baik”, sedangkan pada Siklus II aktivitas guru berhasil mencapai nilai rata-rata 3,66 dengan kriteria “Sangat Baik”. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.1 Grafik Hasil Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

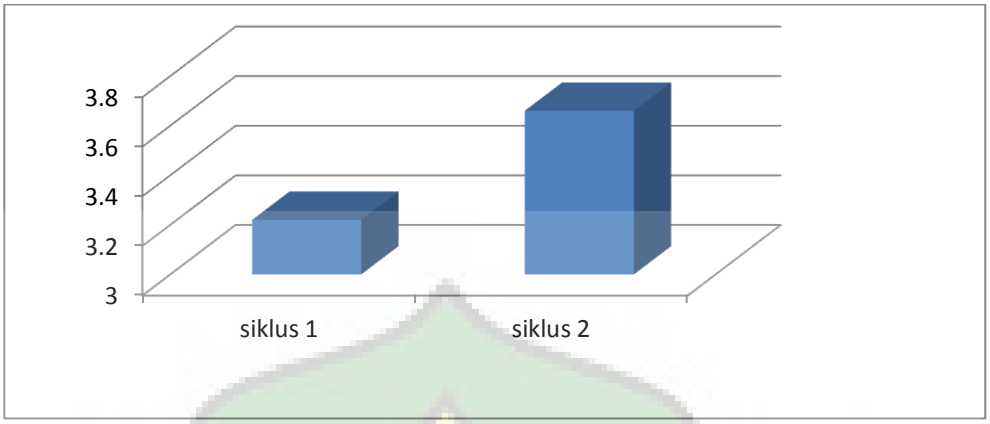

2. Kemampuan Menyimak Anak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelompok B diperoleh hasil peningkatan kemampuan menyimak pada anak.Hal ini dapat dilihat pada pra tindakan anak mendapatkan skor persentase 37,08% dengan kriteria belum berkembang (BB), pada Siklus I meningkat memperoleh skor persentase 52,08% dengan kriteria mulai berkembang (MB) dan Siklus II menjadi semakin meningkat dengan persentase 78,75% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB).

Pelaksanaan pembelajaran di sentra persiapan melalui media animasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak selesai pada siklus II. Peningkatan kemampuan menyimak anak memiliki peningkatan dari Siklus I ke Siklus II, dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Gambar 4.2 Grafik Hasil Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

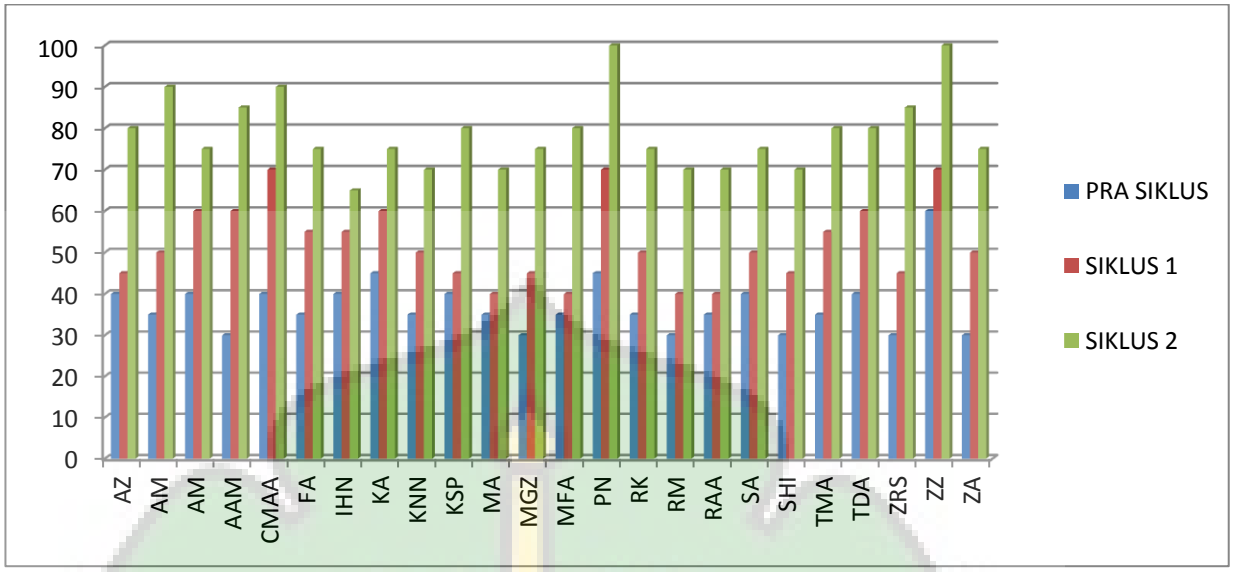
100
90
80
70
60
50
40
30
20
10
0
AZ
AM
AM
AAM
CMAA
FA
IHN
KA
KNN
KSP
MA
MGZ
MFA
PN
RK
RM
RAA
SA
SHI
TMA
TDA
ZRS
ZZ
ZA
PRA SIKLUS
SIKLUS 1
SIKLUS 2

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak melaui media animasi di TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh berdasarkan hasil pengamatan pada Siklus I belum sepenuhnya diterapkan. Sehingga dilanjutkan pada Siklus II. Siklus I memperoleh nilai sebesar 3,22 dengan kategori "Baik", sedangkan pada Siklus II mengalami peningkatan yang maksimal yaitu memperoleh nilai sebesar 3,66 dengan katagori "Sangat Baik".
2. Peningkatan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh melaui media animasi dikatakan meningkat. Berdasarkan hasil pengamatan pada Siklus I nilai skor persentase anak mencapai 52,08% dengan kategori mulai berkembang (MB), Sehingga masih diperlukan perbaikan di Siklus II. Setelah dilakukannya perbaikan di siklus II maka skor persentase anak mencapai 78,75% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) dan sudah termasuk pada kategori keberhasilan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, ada beberapa saran yang dapat dilaksanankan untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak. Berikut saran yang nantinya akan bermanfaat:

1. Kepada para guru TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh agar menggunakan media animasi sebagai penunjang agar tercapainya kemampuan menyimak anak yang lebih maksimal.
2. Kepada kepala sekolah yang juga selaku pembimbing bagi guru agar lebih memperhatikan proses pembelajaran yang diterapkan oleh seluruh guru, agar jika ada kesalahan atau kekeliruan seorang guru dalam menggunakan media pembelajaran kepada anak bisa segera diperbaiki.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Arikunto, Suharsimi. (2003). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asnawir, Basyiruddin Usman. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers

Astuti, Yanuarita Widi & Ali Mustadi. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD*. Vol. 2, No. 2.

Ath-Thuri, Hanan Athiyah. (2007). *Mendidik Anak Perempuan Dimasa Kanak-Kanak*. Jakarta: AMZAH

Danim, Sudarwan. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.

Dhieni, Nurbiana. (2015). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Dimyanti, Johni. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Djamarah, Syaiful Bahri dkk. (2010). *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah. (1991). *Pendekatan Baru Startegi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Pers.

Fatimah, Enung. (2006). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung : Pustaka Setia.

Hartati, Sofia. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Nasional.

Hartiti, Ratna. Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, UNESA. (2013). Jurnal *Penerapan Media Animasi Flash* Dalam *Pembelajaran Motif Batik*. Vol 01, Nomor 01.

Isjoni. (2014). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.

Masitoh, dkk. (2005). *Belajar Aktif Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Munir. (2012). *Multimedia Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Nazmi, Muhammmad. (2017). *Penerapan ,Edia Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA PGII 2 Bandung*. Vol. 17, No. 1.

Otto, Beverly. (2015). *Perkembnagan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Patilima, Hamid. (2015). *Resilensi Anak Usia Dini*. Jakarta: Alfabeta.

Riyanto, Theo & Martin Handoko. (2004). *Pendidikan Pada Usia Dini*. Jakarta: PT Grasindo.

Sanjaya, Wina. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Media Group.

Sudjana. (2009). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sujiono, Anas. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Prenada Media Group.

Suyadi. (2014). *Teori pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suyadi. (2012). *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suyadi & Maulidya Ulfa. (2013). *Konsep Dasar Paud*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syafrudin, Chabib & Wahyu Pujiono. (2013). *Pembuatan Film Animasi Pendek "Dahsyatnya Sedekah" Berbasis Multimedia Menggunakan Teknik 2d Hybrid Animation Dengan Pemamfaatan Graphic.*

Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani, Novan Ardy. (2012). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta:Ar-Ruz Media.

Yoni, Acep Herry Purwanto dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-12800/Un.08/FTK/Kp.07.6/06/2019

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengakatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 15 Mei 2019

MEMUTUSKAN

PERTAMA : Menunjukkan Saudara :
1. Dra. Jamaliah Hasballah, MA — Sebagai Pembimbing Pertama
2. Rafidhah Hanum, M. Pd — Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi
Nama : Devi Susanti
NIM : 150210073
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Media Animasi di TK Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh.

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun 2019/2020

KEEMPAT Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 20 Agustus 2019
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali,

Tembusan
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;*
2. *Ketua Prodi PIAUD FTK;*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;*

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
Telpon : (0651)7551423, Fax : (0651)7553020
E-mail: ftk.uin@ar-raniry.ac.id Laman: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15031/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2019 Banda Aceh, 15 Oktober 2019
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data Penyusun Skripsi

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
TKIT Baitusshalihin
Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	**: DEVI SUSANTI**
N I M	**: 150210073**
Prodi / Jurusan	**: Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Semester	**: IX**
Fakultas	**: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry**
A l a m a t	**: Jl. Lingkar Kampus Lr. Cendana No.07**

Untuk mengumpulkan data pada:

TK IT Baitusshalihin

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5 - 6 Tahun Melalui Penggunaan Media Animasi di TK Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Mustafa

Kode: cut-470

Taman Kanak-kanak Islam Terpadu
(TKIT) BAITUSSHALIHIN
Jl. T.Iskandar Kec. Ulee Kareng Banda Aceh Telp. (0651) 7559088
Email. tkit.mesjidbaitusshalihin@yahoo.com , Fb : TKIT Baitusshalihin

SURAT KETERANGAN

Nomor : 35/SK/TKIT-BS//2019

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar Raniry Nomor B-15031/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2019 tanggal 15 Oktober 2019 tentang izin untuk Mengumpulkan Data Menyusun Skripsi pada TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh, Maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Devi Susanti
NIM : 150210073
Prodi/Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Alamat : Jl.Lingkar Kampus Lr. Cendana No. 07

Telah mengadakan Penelitian dan Pengumpulan Data pada TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh pada tanggal 21 Oktober sampai dengan tanggal 28 November 2019 Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul **"Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5 - 6 Tahun Melalui Penggunaan Media Animasi di TK Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh".**

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 30 November 2019
Kepala TKIT Baitusshalihin

Ruwaida S.Pd, M.Ed
Nu. 094476266330013 2

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI DI TK IT BAITUSSHALIHIN ULEE KARENG BANDA ACEH

Nama Sekolah : TK IT Baitusshalihin
Tema :
Kelompok/Semester : B/1
Kurikulum Acuan : Kurikulum K13
Penulis : Devi Susanti
Nama Validator : Rafidhah Hanum, M.Pd
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian
I	**FORMAT:**	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang menarik 3. Seluruh bagian intrumen terlihat menarik

II	**BAHASA:**	
	5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik
III	**KONTEN SUBSTANSI:**	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:
   1. Kurang baik
   2. Cukup baik
   3. Baik
   4. Baik Sekali

b. Lembar pengamatan ini:
   1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
   2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
   3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, Oktober 2019

Validator

Rafidhah Hanum, M.Pd

NIDN. 2003078903

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DI TKIT BAITUSSHALIHIN ULEE KARENG BANDA ACEH

Nama Sekolah : .TKIT Baitusshalihin.
Kelompok/Semester : B/I
Kurikulum Acuan : K 13
Penulis : Devi Susanti
Nama Validator : Rafidhah Hanum
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

Lingkarilah nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian
I	**FORMAT:**	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
	1. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang menarik 3. Seluruh bagian intrumen terlihat menarik
II	**BAHASA:**	
	2. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	3. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	4. Kejelasan pengisian petunjuk	1. Tidak jelas

	instrumen	2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	5. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik
III	**KONTEN SUBSTANSI:**	
	6. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	7. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

A. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik Sekali

b. Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

B. Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, Juni 2019
Validator

.....
NIP.

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA ANIMASI

Nama Sekolah : .....
Semester/Bulan : .....
Hari/Tanggal : .....
Tema : .....
Sub Tema/Sub-Sub Tema : .....
Kelompok Usia : .....
Siklus : .....
Kelompok Sentra : .....
Nama Anak : .....

A. Berilah Tanda *kolom* ` pada kolom yang sesuai dengan pilihan Ibu:
Keterangan:

1 = BB : Belum Berkembang
2 = MB : Mulai Berkembang
3 = BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4 = BSB : Berkembang Sangat Baik

No.	Indikator	Nilai
1.	Fokus pada saat guru menjelaskan pembelajaran	
	Anak dapat Fokus pada saat guru menjelaskan pembelajaran dan tidak berbicara dengan temannya pada saat guru menjelaskan pembelajaran.	**4**
	Anak sudah Fokus pada saat guru menjelaskan pembelajaran tetapi masih berbicara saat guru menjelaskan pembelajaran.	**3**
	Anak setengah Fokus pada saat guru menjelaskan pembelajaran dan masih berbicara saat guru menjelaskan pembelajaran.	**2**
	Anak tidak Fokus pada saat guru menjelaskan peraturan pembelajaran dan berbicara saat guru menjelaskan pembelajaran.	**1**
2.	Tidak beranjak dari tempat duduknya pada saat proses pembelajaran menggunakan media animasi.	

	Anak dapat duduk dengan tenang dan rapi saat proses pembelajaran dan menuruti semua aturan guru	**4**
	Anak dapat duduk dengan tenang dan rapi saat proses pembelajaran.	**3**
	Anak duduk dengan rapi akan tetapi sesekali masih lari-lari atau pergi ketempat duduk temannya.	**2**
	Anak tidak mau sama sekali duduk ditempat duduknya.	**1**
3.	Melaksanakan dua sampai tiga perintah secara sederhana	
	Anak dapat melaksanakan perintah yang diberikan guru dengan baik dan tepat.	**4**
	Anak sudah mampu melaksanakan perintah guru akan tetapi masih dengan bantuan guru.	**3**
	Anak mampu melaksanakan perintah guru akan tetapi tidak mau melaksanakannya.	**2**
	Anak belum dapat melaksanakan apa yang diperintah oleh guru.	**1**
4.	Mampu menceritakan kembali apa yang sudah ditontonnya.	
	Anak mampu menceritakan kembali cerita yang sudah ditonton dengan menyebutkan tokoh, dan karakter tokoh.	**4**
	Anak mampu menceritakan kembali cerita yang sudah ditonton tetapi belum bisa menyebutkan tokoh, dan karakter tokoh.	**3**
	Anak hanya mampu menyebutkan tokoh dari cerita yang ditonton.	**2**
	Anak belum memahami cerita.	**1**
5.	Mampu mengungkapkan pesan dari cerita yang ditonton dihadapan teman dan guru.	
	Anak mampu mengungkapkan pesan yang didengar dari apa yang ditonton, dihadapan teman dan guru dengan jelas.	**4**
	Anak mampu mengungkapkan pesan yang didengar dari apa yang ditonton dihadapan teman dan guru, akan tetapi	**3**

	kurang jelas.	
	Anak mulai mampu mengungkapkan pesan yang didengar dari apa yang ditonton dihadapan teman dan guru, dan juga kurang jelas dalam menyampaikannya.	**2**
	Anak belum mampumengungkapkan pesan dari apa yang ditonton dihadapan teman dan guru	**2**

Banda Aceh,

Oktober 2019

Pengamat

Ratna Juita

Peneliti

Devi Susanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TKIT BAITUSSHALIHIN

Tema / Sub Tema :Gigiku

Semester :1 (satu)

Hari / Tanggal / Minggu :Senin, 21 Oktober 2019, 4s

Kelas / Kelompok / Usia :Umar Khayam / B2 /5-6 Tahun

Waktu :07.30-10.00 WIB

Waktu	Muatan Materi/Kd	Muatan Pembelajaran	Metode	Alat/Sumber	Penilaian
		I. Jurnal Pagi			
07.30-07.35	Seni : 2.3, 2.4 Sosem : 2.6 Nam : 3.1, 4.1	- Penjemputan anak - Lego - Menggambar bebas - Buku cerita - Beres-beres (circle time) Wudhu - Praktek gerakan dan bacaan shalat dhuha - Asmaul husna - tahfidz	Observasi Pemberian tugas Percakapan kerja sama	Lego, ketas hvs, crayon, pensil Warna, pensil penghapus	
08.30-09.00	FM : 3.4, 4.3 Bhs : 3.10, 4.10	**II. Variasi Bermain** - Bermain di lingkaran - Pesan berantai	Praktek langsung	Anak, bunda	
09.00-09.45	Bhs : 3.10,	**III. Materi pagi**	Percakapan	Buku	

	4.10 Nam : 1.1, 1.2 Seni : 2.4	- Salam - Do'a : belajar, terang hati, kedua orang tua, kesehatan badan, keselamatan dunia akhirat - Surah Al-Falaq - Surah Al-Lahab Nyanyian: hello apa kabar, assalamu'alaikum, 10 malaikat, tepuk semangat, tepuk satu jari - Kosa kata **Pembahasan tema** - Landasan umum	observasi	Do'a, hadist, juz amma Spidol, kertas papan tulis Tema	
09.45-10.10	Sosem	**IV. Snack time** - Transisi, toilet training	Observasi	Bekal, air bersih, sabun cuci tangan	
		V. Kegiatan Inti Sentra			

Mengetahui

Guru Kelas B2

Ratna Juita

Banda Aceh, Oktober 2019

Peneliti

Devi Susanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TKIT BAITUSSHALIHIN

Tema / Sub Tema :Gigiku

Semester :1 (satu)

Hari / Tanggal / Minggu :Kamis, 24 Oktober 2019 / 4

Kelas / Kelompok / Usia :Umar Khayam / B2 /5-6 Tahun

Waktu :07.30-10.00 WIB

Waktu	Muatan Materi/Kd	Muatan Pembelajaran	Metode	Alat/Sumber	Penilaian
		I. Jurnal Pagi			
07.30-07.35	Seni : 2.3, 2.4 Sosem : 2.6 Nam : 3.1, 4.1	- Penjemputan anak - Lego - Menggambar bebas - Buku cerita - Beres-beres (circle time) Wudhu - Praktek gerakan dan bacaan shalat dhuha - Asmaul husna - tahfidz	Observasi Pemberian tugas Percakapan kerja sama	Lego, ketas hvs, crayon, pensil Warna, pensil penghapus	
08.30-09.00	FM : 3.3, 4.3 Bhs : 3.11, 4.11	**II. Variasi Bermain** - Bermain lempar bola - Nyanyi bersama	Praktek langsung	Anak, bunda Bola	
09.00-09.45	Bhs : 3.10,	**III. Materi pagi**	Percakapan	Buku	

	4.10 Nam : 1.1, 1.2 Seni : 2.4 Bhs : 3.11, 4.11	- Salam - Do'a : belajar, terang hati, kedua orang tua, kesehatan badan, keselamatan dunia akhirat - Surah An-Falaq - Surah Al-Lahab Nyanyian: selamat pagi, assalamu'alaikum, nyanyi dua mata saya, tepuk semangat, tepuk satu jari - Kosa kata **Pembahasan tema** - Landasan umum	observasi	Do'a, hadist, juz amma Spidol, kertas papan tulis Tema	
09.45-10.10	Kog : 3.4, 4.4 Sosem : 2.8	**IV. Snack time** - Transisi, toilet training	Observasi	Bekal, air bersih, sabun cuci tangan	
		V. Kegiatan Inti Sentra			

Mengetahui

Guru Kelas B2

Ratna Juita

Banda Aceh, Oktober 2019

Peneliti

Devi Susanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TKIT BAITUSSHALIHIN

Tema / Sub Tema :Gigiku

Semester :1 (satu)

Hari / Tanggal / Minggu :Senin, 28 Oktober 2019 / 5

Kelas / Kelompok / Usia :Umar Khayam / B2 /5-6 Tahun

Waktu :07.30-10.00 WIB

Waktu	Muatan Materi/Kd	Muatan Pembelajaran	Metode	Alat/Sumber	Penilaian
		I. Jurnal Pagi			
07.30-07.35	Seni : 2.3, 2.4 Sosem : 2.6 Nam : 3.1, 4.1	- Penjemputan anak - Lego - Menggambar bebas - Buku cerita - Beres-beres (circle time) Wudhu - Praktek gerakan dan bacaan shalat dhuha - Asmaul husna - tahfidz	Observasi Pemberian tugas Percakapan kerja sama	Lego, ketas hvs, crayon, pensil Warna, pensil penghapus	
08.30-09.00	Bhs : 3.11, 4.11 Kog : 3.8, 4.8 Fm : 3.3,	**II. Variasi Bermain** - Main kata - Bermain dalam lingkaran	Praktek langsung	Anak, bunda Bola	

	4.3 Sosem : 2.6				
09.00-09.45	Bhs : 3.10, 4.10 Nam : 1.1, 1.2 Seni : 2.4 Bhs : 3.11, 4.11	**III. Materi pagi** - Salam - Do'a : belajar, terang hati, kedua orang tua, kesehatan badan, keselamatan dunia akhirat - Surah Al-Kafirun - Surah Al-Ma'un Nyanyian: selamat pagi, assalamu'alaikum, nyanyi dua mata saya, tepuk semangat, tepuk satu jari - Kosa kata **Pembahasan tema** - Landasan umum	Percakapan observasi	Buku Do'a, hadist, juz amma Spidol, kertas papan tulis Tema	
09.45-10.10	Kog : 3.4, 4.4 Sosem : 2.8	**IV. Snack time** - Transisi, toilet training	Observasi	Bekal, air bersih, sabun cuci tangan	
		V. Kegiatan Inti Sentra			

Mengetahui

Guru Kelas B2

Ratna Juita

Banda Aceh, Oktober 2019

Peneliti

Devi Susanti

pRENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TKIT BAITUSSHALIHIN

Tema / Sub Tema :Gigiku

Semester :1 (satu)

Hari / Tanggal / Minggu :Kamis, 31 Oktober 2019 / 5

Kelas / Kelompok / Usia :Umar Khayam / B2 /5-6 Tahun

Waktu :07.30-10.00 WIB

Waktu	Muatan Materi/Kd	Muatan Pembelajaran	Metode	Alat/Sumber	Penilaian
		I. Jurnal Pagi			
07.30-07.35	Seni : 2.3, 2.4 Sosem : 2.6 Nam : 3.1, 4.1	- Penjemputan anak - Lego - Menggambar bebas - Buku cerita - Beres-beres (circle time) Wudhu - Praktek gerakan dan bacaan shalat dhuha - Asmaul husna - tahfidz	Observasi Pemberian tugas Percakapan kerja sama	Lego, ketas hvs, crayon, pensil Warna, pensil penghapus	
08.30-09.00	Bhs : 3.10, 4.10, 3.11, 4.11 Kog : 3.8, 4.8	**II. Variasi Bermain** - Tebak suara - Menangkap bola	Praktek langsung	Anak, bunda Bola	

	Fm : 3.3, 4.3				
09.00-09.45	Bhs : 3.10, 4.10 Nam : 1.1, 1.2 Seni : 2.4 Bhs : 3.11, 4.11	**III. Materi pagi** - Salam - Do'a : belajar, terang hati, kedua orang tua, kesehatan badan, keselamatan dunia akhirat - Surah Al-Kafirun - Surah Al-Ma'un Nyanyian: selamat pagi, assalamu'alaikum, nyanyi dua mata saya, tepuk semangat, tepuk satu jari - Kosa kata **Pembahasan tema** - Landasan umum	Percakapan observasi	Buku Do'a, hadist, juz amma Spidol, kertas papan tulis Tema	
09.45-10.10	Kog : 3.4, 4.4 Sosem : 2.8	**IV. Snack time** - Transisi, toilet training	Observasi	Bekal, air bersih, sabun cuci tangan	
		V. Kegiatan Inti Sentra			

Mengetahui

Guru Kelas B2

Ratna Juita

Banda Aceh, Oktober 2019

Peneliti

Devi Susanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TKIT BAITUSSHALIHIN

Tema / Sub Tema :Pakaian Adat

Semester :1 (satu)

Hari / Tanggal / Minggu :Senin, 18 November 2019, 4

Kelas / Kelompok / Usia :Umar Khayam / B2 /5-6 Tahun

Waktu :07.30-10.00 WIB

Waktu	Muatan Materi/Kd	Muatan Pembelajaran	Metode	Alat/Sumber	Penilaian
		I. Jurnal Pagi			
07.30-07.35	Seni : 2.3, 2.4 Sosem : 2.6 Nam : 3.1, 4.1	- Penjemputan anak - Lego - Menggambar bebas - Buku cerita - Beres-beres (circle time) Wudhu - Praktek gerakan dan bacaan shalat dhuha - Asmaul husna - tahfidz	Observasi Pemberian tugas Percakapan kerja sama	Lego, ketas hvs, crayon, pensil Warna, pensil penghapus	
08.30-09.00	FM : 3.4, 4.3 Bhs : 3.10, 4.10	**II. Variasi Bermain** - Bermain dalam lingkaran - Pesan berantai	Praktek langsung	Anak, bunda	
09.00-09.45	Bhs : 3.10,	**III. Materi pagi**	Percakapan	Buku	

	4.10 Nam : 1.1, 1.2 Seni : 2.4 Bhs : 3.11, 4.11	- Salam - Do'a : belajar, terang hati, kedua orang tua, kesehatan badan, keselamatan dunia akhirat - Surah Adh-Dhuha - Surah Al-Insyirah Nyanyian: selamat pagi, assalamu'alaikum, nyanyi dua mata saya, tepuk semangat, tepuk satu jari - Kosa kata **Pembahasan tema** - Landasan umum	observasi	Do'a, hadist, juz amma Spidol, kertas papan tulis Tema	
09.45-10.10	Kog : 3.4, 4.4 Sosem : 2.8	**IV. Snack time** - Transisi, toilet training	Observasi	Bekal, air bersih, sabun cuci tangan	
		V. Kegiatan Inti Sentra			

Mengetahui

Guru Kelas B2

Ratna Juita

Banda Aceh, November 2019

Peneliti

Devi Susanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TKIT BAITUSSHALIHIN

Tema / Sub Tema :Pakaian Adat

Semester :1 (satu)

Hari / Tanggal / Minggu :Kamis, 21 November 2019, 4

Kelas / Kelompok / Usia :Umar Khayam / B2 /5-6 Tahun

Waktu :07.30-10.00 WIB

Waktu	Muatan Materi/Kd	Muatan Pembelajaran	Metode	Alat/Sumber	Penilaian
		I. Jurnal Pagi			
07.30-07.35	Seni : 2.3, 2.4 Sosem : 2.6 Nam : 3.1, 4.1	- Penjemputan anak - Lego - Menggambar bebas - Buku cerita - Beres-beres (circle time) Wudhu - Praktek gerakan dan bacaan shalat dhuha - Asmaul husna - tahfidz	Observasi Pemberian tugas Percakapan kerja sama	Lego, ketas hvs, crayon, pensil Warna, pensil penghapus	
08.30-09.00	FM : 3.3, 4.3 Bhs : 3.11, 4.11	**II. Variasi Bermain** - Bermain lempar bola - Nyanyi bersama	Praktek langsung	Anak, bunda	
09.00-09.45	Bhs : 3.10,	**III. Materi pagi**	Percakapan	Buku	

	4.10 Nam : 1.1, 1.2 Seni : 2.4 Bhs : 3.11, 4.11	- Salam - Do'a : belajar, terang hati, kedua orang tua, kesehatan badan, keselamatan dunia akhirat - Surah Adh-Dhuha - Surah Al-Insyirah Nyanyian: hello apa kabar, assalamu'alaikum, tepuk semangat, tepuk gajah - Kosa kata **Pembahasan tema** - Landasan umum	observasi	Do'a, hadist, juz amma Spidol, kertas papan tulis Tema	
09.45-10.10	Kog : 3.4, 4.4 Sosem : 2.8	**IV. Snack time** - Transisi, toilet training	Observasi	Bekal, air bersih, sabun cuci tangan	
		V. Kegiatan Inti Sentra			

Mengetahui

Guru Kelas B2

Ratna Juita

Banda Aceh, November 2019

Peneliti

Devi Susanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TKIT BAITUSSHALIHIN

Tema / Sub Tema :Pakaian Adat

Semester :1 (satu)

Hari / Tanggal / Minggu :Senin, 25 November 2019, 5

Kelas / Kelompok / Usia :Umar Khayam / B2 /5-6 Tahun

Waktu :07.30-10.00 WIB

Waktu	Muatan Materi/Kd	Muatan Pembelajaran	Metode	Alat/Sumber	Penilaian
		I. Jurnal Pagi			
07.30-07.35	Seni : 2.3, 2.4 Sosem : 2.6 Nam : 3.1, 4.1	- Penjemputan anak - Lego - Menggambar bebas - Buku cerita - Beres-beres (circle time) Wudhu - Praktek gerakan dan bacaan shalat dhuha - Asmaul husna - tahfidz	Observasi Pemberian tugas Percakapan kerja sama	Lego, ketas hvs, crayon, pensil Warna, pensil penghapus	
08.30-09.00	Bhs : 3.11, 4.11 Kog : 3.8, 4.8 Fm : 3.3, 4.3 Sosem : 2.6	**II. Variasi Bermain** - Main kata - Bermain dalam lingkaran	Praktek langsung	Anak, bunda	

09.00-09.45	Bhs : 3.10, 4.10 Nam : 1.1, 1.2 Seni : 2.4 Bhs : 3.11, 4.11	**III. Materi pagi** - Salam - Do'a : belajar, terang hati, kedua orang tua, kesehatan badan, keselamatan dunia akhirat - Surah Al-Humazah - Surah At-Takatsur Nyanyian: hello apa kabar, assalamu'alaikum, tepuk anak sholeh, tepuk satu jari - Kosa kata **Pembahasan tema** - Landasan umum	Percakapan observasi	Buku Do'a, hadist, juz amma Spidol, kertas papan tulis Tema	
09.45-10.10	Kog : 3.4, 4.4 Sosem : 2.8	**IV. Snack time** - Transisi, toilet training	Observasi	Bekal, air bersih, sabun cuci tangan	
		V. Kegiatan Inti Sentra			

Mengetahui Banda Aceh, November 2019

Guru Kelas B2 Peneliti

Ratna Juita Devi Susanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TKIT BAITUSSHALIHIN

Tema / Sub Tema :Pakaian Adat

Semester :1 (satu)

Hari / Tanggal / Minggu :Kamis, 28 November 2019, 5

Kelas / Kelompok / Usia :Umar Khayam / B2 /5-6 Tahun

Waktu :07.30-10.00 WIB

Waktu	Muatan Materi/Kd	Muatan Pembelajaran	Metode	Alat/Sumber	Penilaian
		I. Jurnal Pagi			
07.30-07.35	Seni : 2.3, 2.4 Sosem : 2.6 Nam : 3.1, 4.1	- Penjemputan anak - Lego - Menggambar bebas - Buku cerita - Beres-beres (circle time) Wudhu - Praktek gerakan dan bacaan shalat dhuha - Asmaul husna - tahfidz	Observasi Pemberian tugas Percakapan kerja sama	Lego, ketas hvs, crayon, pensil Warna, pensil penghapus	
08.30-09.00	Bhs : 3.10, 4.10, 3.11, 4.11 Kog : 3.8, 4.8 Fm : 3.3, 4.3	**II. Variasi Bermain** - Tebak suara - Menangkap bola	Praktek langsung	Anak, bunda	

09.00-09.45	Bhs : 3.10, 4.10 Nam : 1.1, 1.2 Seni : 2.4 Bhs : 3.11, 4.11	**III. Materi pagi** - Salam - Do'a : belajar, terang hati, kedua orang tua, kesehatan badan, keselamatan dunia akhirat - Surah Adh-Dhuha - Surah Al-Insyirah Nyanyian: hello apa kabar, assalamu'alaikum, tepuk anak sholeh, tepuk semangat - Kosa kata **Pembahasan tema** - Landasan umum	Percakapan observasi	Buku Do'a, hadist, juz amma Spidol, kertas papan tulis Tema	
09.45-10.10	Kog : 3.4, 4.4 Sosem : 2.8	**IV. Snack time** - Transisi, toilet training	Observasi	Bekal, air bersih, sabun cuci tangan	
		V. Kegiatan Inti Sentra			

Mengetahui Banda Aceh, November 2019

Guru Kelas B2 Peneliti

Ratna Juita Devi Susanti

SENTRA PERAN PERSIAPAN

Tema / Sub tema : Gigiku

Hari / Tanggal : Senin / 21 Oktober 2019

Kelas / Kelompok : Umar Khayam / B2

Waktu	Muatan Materi	Kegiatan	Alat / Sumber
10.20-10.30 wib	Nam : 1.1, 1.2, 2.1, 2.6 Bahasa : 3.10, 4.10	Pijakan lingkungan - Menata Alat Main Pijakan Awal - Salam (do'a, belajar, terang hati) bernyanyi sesuai tema, bermain kosa kata, aturan sentra	Juz Amma, buku do'a, papan tulis/spidol
10.30-11.15 wib	Kog : 3.5, 4.5 Bhs : 3.10, 4.10, 3.11, 4.11	Kegiatan inti Sentra Anak menonton film animasi gigi. Setelah itu guru meminta anak menceritakan kembali apa yang sudah dia tonton **Sensorimotor :** - Menggambar mulut dan gigi **Pembangunan :** - Menyusun Puzzle gambar gigi **Main Peran :** - Berperan sebagai dokter gigi - Berperan sebagai pasien sakit gigi	Film animasi gigi Cat Crayon Gambar sketsa gigi Puzzle gigi Peralatan Peran
11.15-11.30	Sosem : 3.5, 4.5 Seni : 3.15, 4.15 Fm : 3.3, 4.3	Kegiatan akhir - Bere-beres - Recolling, do'a (penutupan majelis, dunia ahirat, naik kendaraan darat, nyanyi (jika pulang sekolah). Shalawat - Salam	Buku do'a, Juz Amma

Strategi :

1. Pengalaman yang membangun motivasi

- Salam, do'a, nyanyi
- Aturan di sentra ibadah
- Buku ensiklopedia, buku cerita mengenai sekolah
- Bermain kosa kata dinuansakan agama
- Informasi kegiatan

Prosedur pijakan :

1. Sebelum bermain
- memperkenalkan alat bermain di sentra peran
- Recolling, do'a (penutupan majelis, dunia akhirat, naik kendaraan darat, nyanyi (jika pulang sekolah). Shalawat
- Salam
2. Pijakan saat bermain
- Dukungan individual
- Memperkuat konsep yang telah diperoleh anak
- Memperluas pengalaman kosa kata
- Dokumentasi

3. Pijakan setelah bermain
- Beres-beres
- Diskusi pengalaman main
- Do'a penutup
- Pulang

SENTRA PERAN PERSIAPAN

Tema / Sub tema : Gigi

Hari / Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2019

Kelas / Kelompok : Umar Khayam / B2

Waktu	Muatan Materi	Kegiatan	Alat / Sumber
10.20-10.30 wib	Nam : 1.1, 1.2, 2.1, 2.6 Bahasa : 3.10, 4.10	Pijakan lingkungan - Menata Alat Main Pijakan Awal - Salam (do'a, belajar, terang hati) bernyanyi sesuai tema, bermain kosa kata, aturan sentra	Juz Amma, buku do'a, papan tulis/spidol
10.30-11.15 wib	Kog : 3.5, 4.5 Bhs : 3.10, 4.10, 3.11, 4.11 Fm : 3.3, 4.3	Kegiatan inti Sentra Anak menonton film animasi gigi. Setelah itu guru meminta anak menceritakan kembali apa yang sudah dia tonton **Sensorimotor :** - Menempel gambar cara menggosok gigi yang benar sesuai urutan **Pembangunan :** - Menghitung gambar langkah-langkah cara menggosok gigi dari awal sampai akhir **Main Peran :** - Berperan sebagai dokter gigi - Berperan sebagai pasien sakit gigi	Film animasi gigi Cat Crayon Gambar sketsa gigi Peralatan Peran
11.15-11.30	Sosem : 3.5, 4.5 Seni : 3.15, 4.15 Fm : 3.3, 4.3	Kegiatan akhir - Bere-beres - Recolling, do'a (penutupan majelis, dunia ahirat, naik kendaraan darat, nyanyi (jika pulang sekolah). Shalawat - Salam	Buku do'a, Juz Amma

Strategi :

1. Pengalaman yang membangun motivasi
- Salam, do'a, nyanyi
- Aturan di sentra ibadah
- Buku ensiklopedia, buku cerita mengenai sekolah

- Bermain kosa kata dinuansakan agama
- Informasi kegiatan

Prosedur pijakan :

1. Sebelum bermain
- memperkenalkan alat bermain di sentra peran
- Recolling, do’a (penutupan majelis, dunia akhirat, naik kendaraan darat, nyanyi (jika pulang sekolah). Shalawat
- Salam
2. Pijakan saat bermain
- Dukungan individual
- Memperkuat konsep yang telah diperoleh anak
- Memperluas pengalaman kosa kata
- Dokumentasi

3. Pijakan setelah bermain
- Beres-beres
- Diskusi pengalaman main
- Do’a penutup
- Pulang

SENTRA PERAN PERSIAPAN

Tema / Sub tema : Gigiku

Hari / Tanggal : Senin, 28 Oktober 2019

Kelas / Kelompok : Umar Khayam / B2

Waktu	Muatan Materi	Kegiatan	Alat / Sumber
10.20-10.30 wib	Nam : 1.1, 1.2, 2.1, 2.6 Bahasa : 3.10, 4.10	Pijakan lingkungan - Menata Alat Main Pijakan Awal - Salam (do'a, belajar, terang hati) bernyanyi sesuai tema, bermain kosa kata, aturan sentra	Juz Amma, buku do'a, papan tulis/spidol
10.30-11.15 wib	Kog : 3.5, 4.5 Bhs : 3.10, 4.10, 3.11, 4.11 Fm : 3.3, 4.3 Seni : 3.15, 4.15	Kegiatan inti Sentra Anak menonton film animasi gigi. Setelah itu guru meminta anak menceritakan kembali apa yang sudah dia tonton **Sensorimotor :** - Bermain jemur kata g-i-g-i **Pembangunan :** - Menyusun puzzle **Main Peran :** - Berperan sebagai dokter gigi - Berperan sebagai pasien sakit gigi	Film animasi gigi Cat Crayon Gambar sketsa gigi Peralatan Peran
11.15-11.30	Sosem : 3.5, 4.5 Seni : 3.15, 4.15 Fm : 3.3, 4.3	Kegiatan akhir - Bere-beres - Recolling, do'a (penutupan majelis, dunia ahirat, naik kendaraan darat, nyanyi (jika pulang sekolah). Shalawat - Salam	Buku do'a, Juz Amma

Strategi :

1. Pengalaman yang membangun motivasi

- Salam, do'a, nyanyi
- Aturan di sentra ibadah
- Buku ensiklopedia, buku cerita mengenai sekolah
- Bermain kosa kata dinuansakan agama
- Informasi kegiatan

Prosedur pijakan :

1. Sebelum bermain
- memperkenalkan alat bermain di sentra peran
- Recolling, do'a (penutupan majelis, dunia akhirat, naik kendaraan darat, nyanyi (jika pulang sekolah). Shalawat
- Salam
2. Pijakan saat bermain
- Dukungan individual
- Memperkuat konsep yang telah diperoleh anak
- Memperluas pengalaman kosa kata
- Dokumentasi

3. Pijakan setelah bermain
- Beres-beres
- Diskusi pengalaman main
- Do'a penutup
- Pulang

SENTRA PERAN PERSIAPAN

Tema / Sub tema : Gigiku

Hari / Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2019

Kelas / Kelompok : Umar Khayam / B2

Waktu	Muatan Materi	Kegiatan	Alat / Sumber
10.20-10.30 wib	Nam : 1.1, 1.2, 2.1, 2.6 Bahasa : 3.10, 4.10	Pijakan lingkungan - Menata Alat Main Pijakan Awal - Salam (do'a, belajar, terang hati) bernyanyi sesuai tema, bermain kosa kata, aturan sentra	Juz Amma, buku do'a, papan tulis/spidol
10.30-11.15 wib	Kog : 3.5, 4.5 Bhs : 3.10, 4.10, 3.11, 4.11 Fm : 3.3, 4.3 Seni : 3.15, 4.15	Kegiatan inti Sentra Anak menonton film animasi gigi. Setelah itu guru meminta anak menceritakan kembali apa yang sudah dia tonton **Sensorimotor :** - Menggambar dan mewarnai mulut dan gigi **Pembangunan :** - Menyusun puzzle gambar gigi **Main Peran :** - Berperan sebagai dokter gigi - Berperan sebagai pasien sakit gigi	Film animasi gigi Cat Crayon Gambar sketsa gigi Puzzle Peralatan Peran
11.15-11.30	Sosem : 3.5, 4.5 Seni : 3.15, 4.15 Fm : 3.3, 4.3	Kegiatan akhir - Bere-beres - Recolling, do'a (penutupan majelis, dunia ahirat, naik kendaraan darat, nyanyi (jika pulang sekolah). Shalawat - Salam	Buku do'a, Juz Amma

Strategi :

1. Pengalaman yang membangun motivasi
- Salam, do'a, nyanyi
- Aturan di sentra ibadah
- Buku ensiklopedia, buku cerita mengenai sekolah
- Bermain kosa kata dinuansakan agama

- Informasi kegiatan

Prosedur pijakan :

1. Sebelum bermain
- memperkenalkan alat bermain di sentra peran
- Recolling, do’a (penutupan majelis, dunia akhirat, naik kendaraan darat, nyanyi (jika pulang sekolah). Shalawat
- Salam
2. Pijakan saat bermain
- Dukungan individual
- Memperkuat konsep yang telah diperoleh anak
- Memperluas pengalaman kosa kata
- Dokumentasi

3. Pijakan setelah bermain
- Beres-beres
- Diskusi pengalaman main
- Do’a penutup
- Pulang

SENTRA PERSIAPAN

Tema / Sub tema : Pakaian Adat Aceh

Hari / Tanggal :Senin/ 18 November 2019

Kelas / Kelompok : Umar Khayam / B2

Waktu	Muatan Materi	Kegiatan	Alat / Sumber
10.20-10.30 wib	Nam : 1.1, 1.2, 2.1, 2.6 Bahasa : 3.10, 4.10	Pijakan lingkungan - Menata Alat Main Pijakan Awal - Salam (do'a, belajar, terang hati) bernyanyi sesuai tema, bermain kosa kata, aturan sentra	Juz Amma, buku do'a, papan tulis/spidol
10.30-11.15 wib	Kog : 3.5, 4.5 Bhs : 3.10, 4.10, 3.11, 4.11	Kegiatan inti Sentra Anak menonton film animasi pakaian adat Aceh. Setelah itu guru meminta anak menceritakan kembali apa yang sudah dia tonton. **Sensorimotor :** - Mewarnai pakain adat Aceh **Pembangunan :** - Menyusun puzzle gambar pakaian adat Aceh **Main Peran :** - Berperan sebagai Linto Baro dan Darabaro	Film animasi pesawat Cat Crayon Gambar pesawat Puzzle pesawat Peralatan Peran
11.15-11.30	Sosem : 3.5, 4.5 Seni : 3.15, 4.15 Fm : 3.3, 4.3	Kegiatan akhir - Bere-beres - Recolling, do'a (penutupan majelis, dunia ahirat, naik kendaraan darat, nyanyi (jika pulang sekolah). Shalawat - Salam	Buku do'a, Juz Amma

Strategi :

1. Pengalaman yang membangun motivasi

- Salam, do'a, nyanyi
- Aturan di sentra ibadah
- Buku ensiklopedia, buku cerita mengenai sekolah
- Bermain kosa kata dinuansakan agama

- Informasi kegiatan

Prosedur pijakan :

1. Sebelum bermain
- memperkenalkan alat bermain di sentra peran
- Recolling, do’a (penutupan majelis, dunia akhirat, naik kendaraan darat, nyanyi (jika pulang sekolah). Shalawat
- Salam
2. Pijakan saat bermain
- Dukungan individual
- Memperkuat konsep yang telah diperoleh anak
- Memperluas pengalaman kosa kata
- Dokumentasi

3. Pijakan setelah bermain
- Beres-beres
- Diskusi pengalaman main
- Do’a penutup
- Pulang

SENTRA PERSIAPAN

Tema / Sub tema : Pakaian Adat Aceh

Hari / Tanggal :Kamis/ 21 November 2019

Kelas / Kelom :Umar Khayam / B2

Waktu	Muatan Materi	Kegiatan	Alat / Sumber
10.20-10.30 wib	Nam : 1.1, 1.2, 2.1, 2.6 Bahasa : 3.10, 4.10	Pijakan lingkungan - Menata Alat Main Pijakan Awal - Salam (do'a, belajar, terang hati) bernyanyi sesuai tema, bermain kosa kata, aturan sentra	Juz Amma, buku do'a, papan tulis/spidol
10.30-11.15 wib	Kog : 3.6, 4.6, 3.9, 4.9 Bhs : 3.10, 4.10, 3.11, 4.11	Kegiatan inti Sentra Anak menonton film animasi pakaian adat Aceh. Setelah itu guru meminta anak menceritakan kembali apa yang sudah dia tonton. **Sensorimotor :** - Kolase gambar pakaian adat Aceh **Pembangunan :** - Menyusun puzzle gambar pakaian adat Aceh **Main Peran :** - Berperan sebagai Lintobaro dan Darabaro	Film animasi pesawat Cat Crayon Gambar pesawat Puzzle pesawat Peralatan Peran
11.15-11.30	Sosem : 3.5, 4.5 Seni : 3.15, 4.15 Fm : 3.3, 4.3	Kegiatan akhir - Bere-beres - Recolling, do'a (penutupan majelis, dunia ahirat, naik kendaraan darat, nyanyi (jika pulang sekolah). Shalawat - Salam	Buku do'a, Juz Amma

Strategi :

1. Pengalaman yang membangun motivasi
- Salam, do'a, nyanyi
- Aturan di sentra ibadah
- Buku ensiklopedia, buku cerita mengenai sekolah

- Bermain kosa kata dinuansakan agama
- Informasi kegiatan

Prosedur pijakan :

1. Sebelum bermain
- memperkenalkan alat bermain di sentra peran
- Recolling, do'a (penutupan majelis, dunia akhirat, naik kendaraan darat, nyanyi (jika pulang sekolah). Shalawat
- Salam
2. Pijakan saat bermain
- Dukungan individual
- Memperkuat konsep yang telah diperoleh anak
- Memperluas pengalaman kosa kata
- Dokumentasi

3. Pijakan setelah bermain
- Beres-beres
- Diskusi pengalaman main
- Do'a penutup
- Pulang

SENTRA PERSIAPAN

Tema / Sub tema : Pakaian Adat Aceh

Hari / Tanggal :Senin / 25 November 2019

Kelas / Kelompok :Umar Khayam / B2

Waktu	Muatan Materi	Kegiatan	Alat / Sumber
10.20-10.30 wib	Nam : 1.1, 1.2, 2.1, 2.6 Bahasa : 3.10, 4.10	Pijakan lingkungan - Menata Alat Main Pijakan Awal - Salam (do'a, belajar, terang hati) bernyanyi sesuai tema, bermain kosa kata, aturan sentra	Juz Amma, buku do'a, papan tulis/spidol
10.30-11.15 wib	Fm : 3.3, 4.3 Kog : 3.6, 4.6, Bhs : 3.10, 4.10, 3.11, 4.11	Kegiatan inti Sentra Anak menonton film animasi pakaian adat Aceh. Setelah itu guru meminta anak menceritakan kembali apa yang sudah dia tonton. **Sensorimotor :** - Mewarnai gambar pakaian adat Aceh **Pembangunan :** - Mencocokan gambar benda dengan huruf awal nama benda tersebut **Main Peran :** - Berperan sebagai penjual dengan menggunakan pakaian adat Aceh	Film animasi pesawat Cat Crayon Gambar pesawat Puzzle pesawat Peralatan Peran
11.15-11.30	Sosem : 3.5, 4.5 Seni : 3.15, 4.15 Fm : 3.3, 4.3	Kegiatan akhir - Bere-beres - Recolling, do'a (penutupan majelis, dunia ahirat, naik kendaraan darat, nyanyi (jika pulang sekolah). Shalawat - Salam	Buku do'a, Juz Amma

Strategi :

1. Pengalaman yang membangun motivasi
- Salam, do'a, nyanyi
- Aturan di sentra ibadah

- Buku ensiklopedia, buku cerita mengenai sekolah
- Bermain kosa kata dinuansakan agama
- Informasi kegiatan

Prosedur pijakan :

1. Sebelum bermain
- memperkenalkan alat bermain di sentra peran
- Recolling, do'a (penutupan majelis, dunia akhirat, naik kendaraan darat, nyanyi (jika pulang sekolah). Shalawat
- Salam

2. Pijakan saat bermain
- Dukungan individual
- Memperkuat konsep yang telah diperoleh anak
- Memperluas pengalaman kosa kata
- Dokumentasi

3. Pijakan setelah bermain
- Beres-beres
- Diskusi pengalaman main
- Do'a penutup
- Pulang

SENTRA PERSIAPAN

Tema / Sub tema : Pakaian Adat Aceh

Hari / Tanggal :Kamis / 28 November 2019

Kelas / Kelompok :Umar Khayam / B2

Waktu	Muatan Materi	Kegiatan	Alat / Sumber
10.20-10.30 wib	Nam : 1.1, 1.2, 2.1, 2.6 Bahasa : 3.10, 4.10	Pijakan lingkungan - Menata Alat Main Pijakan Awal - Salam (do'a, belajar, terang hati) bernyanyi sesuai tema, bermain kosa kata, aturan sentra	Juz Amma, buku do'a, papan tulis/spidol
10.30-11.15 wib	Fm : 3.3, 4.3 Kog : 3.6, 4.6, Bhs : 3.10, 4.10, 3.11, 4.11	Kegiatan inti Sentra Anak menonton film animasi pakaian adat Aceh. Setelah itu guru meminta anak menceritakan kembali apa yang sudah dia tonton. **Sensorimotor :** - Menjemur kata **Pembangunan :** - Menghitung dan mencocokan gambar benda dengan huruf awal nama benda tersebut **Main Peran :** - Berperan sebagai penjual dan pembeli menggunakan pakaian adat Aceh	Film animasi pesawat Cat Crayon Gambar pesawat Puzzle pesawat Peralatan Peran
11.15-11.30	Sosem : 3.5, 4.5 Seni : 3.15, 4.15 Fm : 3.3, 4.3	Kegiatan akhir - Bere-beres - Recolling, do'a (penutupan majelis, dunia ahirat, naik kendaraan darat, nyanyi (jika pulang sekolah). Shalawat - Salam	Buku do'a, Juz Amma

Strategi :

1. Pengalaman yang membangun motivasi
- Salam, do'a, nyanyi

- Aturan di sentra ibadah
- Buku ensiklopedia, buku cerita mengenai sekolah
- Bermain kosa kata dinuansakan agama
- Informasi kegiatan

Prosedur pijakan :

1. Sebelum bermain

- memperkenalkan alat bermain di sentra peran
- Recolling, do'a (penutupan majelis, dunia akhirat, naik kendaraan darat, nyanyi (jika pulang sekolah). Shalawat
- Salam

2. Pijakan saat bermain

- Dukungan individual
- Memperkuat konsep yang telah diperoleh anak
- Memperluas pengalaman kosa kata
- Dokumentasi

3. Pijakan setelah bermain

- Beres-beres
- Diskusi pengalaman main
- Do'a penutup
- Pulang

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

Peneliti menyiapkan media animasi

Peneliti melakukan duduk bersama dengan anak dalam lingkaran

Anak sedang menonton animasi

Anak sedang menonton animasi

Anak menyampaikan kembali dari apa yang sudah ditonton

Kegiatan menyusun puzzle

Kegiatan mewarnai

Kegiatan refleksi